

PROFIL RSUD BALI MANDARA PROVINSI BALI TAHUN 2022

PEMERINTAH PROVINSI BALI RSUD BALI MANDARA PROVINSI BALI

JI. BY PASS NGURAH RAI NO. 548 SANUR, DENPASAR - BALI Telp. (0361) 4490566 Email: rsud.balimandara@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkah Rahmat dan Hidayah-Nyalah kami bisa menyelesaikan Buku Profil RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2022.

Buku Profil RSUD Bali Mandara Tahun 2022 ini disusun dalam rangka untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang rumah sakit umum daerah kelas B milik Pemerintah Provinsi Bali ini, yaitu gambaran singkat tentang sejarah, visi, misi, motto, dan sumber daya yang dimiliki rumah sakit ini, baik ketenagaan, peralatan, sarana dan prasarana, serta pelayanan yang ada.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya dalam penyusunan laporan ini.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan yang konstruktif senantiasa kami harapkan guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pengguna RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

Bali, 2 Januari 2023

PIt. DIREKTUR RSUD BALI MANDARA

PROVINSI BALI

<u>∤dr. KETUT SUARJAYA, MPPM.</u> ↑PEMBINA UTAMA MADYA

NIP. 196201151987101001.

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	V
Bab 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Lokasi dan Luas	3
1.3. Tugas dan Fungsi	4
1.4. Visi dan Misi	5
1.5. Falsafah, Nilai dan Motto	5
1.6. Susunan Organisasi	6
1.7. Target	27
BAB 2 Jenis Pelayanan dan Kelengkapan Sumber Daya	28
2.1. Jenis Pelayanan	28
2.2. Sumber Daya	35
2.3. Pengelolaan Alur Pelayanan Pasien	38
2.0. 1 Grigoroladi i Aldi i Glayaridi i dolori	00
BAB 3 Anggaran	40
3.1. Jumlah dan Sumber Anggaran	40
BAB 4 Akuntabilitas Kinerja	50
4.1. Tujuan, Sasaran, Indikatior Tujuan dan Target Kinerja	50
4.2. Target dan Realisasi Capaian Renja Tahun 2022	51
4.3. Capaian Indikator Rumah Sakit	52
4.4. Hasil Pelayanan	52
4.5. Analisa Tingkat Pencapaian Target	54
4.5. Allalisa Tiligkat i ericapalari Target	J 1
BAB 5 Capaian Realisasi Anggaran dan Target Pendapatan	56
5.1. Target dan Realisasi Fisik dan Keuangan APBD dan BLUD Tahun 2022	54
5.2. Target dan Realisasi Pendapatan	57
BAB 6 Analisa Hasil Kegiatan Rumah Sakit	60
5.1. Capaian Pelayanan	60
5.2. Karakteristik Kunjungan Pasien	66
5.3. Capaian Indiktor Rumah Sakit dan Penyakit Terbanyak	70
DAD 7 Deputus	70
BAB 7 Penutup	76
7.1. Kesimpulan	76
7.2. Saran	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Instalasi RSUD Bali Mandara	7
Tabel 2.1 Jenis Pelayanan Poliklinik di RSUD Bali Mandara	28
Tabel 2.2 Jenis Pelayanan Rawat Inap dan Intensif	29
Tabel 2.3 Jumlah Tempat Tidur Pelayanan IGD, Perina, VK dan OK	30
Tabel 2.4 Jenis Pelayanan Rawat Inap Isolasi Covid 19	31
Tabel 2.5 Jenis Pelayanan Lainnya	33
Tabel 2.6 Jenis Pelayanan Penunjang	33
Tabel 2.7 Jenis Fasilitas Lainnya	34
Tabel 2.8 Jenis Sarana Pelengkap Lainnya	35
Tabel 2.9 Jenis Ketenagaan di RSUD Bali Mandara	36
Tabel 3.1 Jenis Kegiatan dan Jumlah Dana	40
Tabel 4.1 Target Kinerja / Sasaran	50
Tabel 4.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program	50
Tabel 4.3 Target dan Realisasi Capaian Renja Tahun 2022	51
Tabel 4.4 Capaian Indikator Rumah Sakit	52
Tabel 4.5 Capaian Hasil Pelayanan	52
Tabel 5.1 Realisasi Pendapatan Tahun 2022	57
Tabel 5.2 Penggunaan Biaya BLUD dan APBD	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit	8
Gambar 2.1 Grafik Jumlah Ketenagaan RSUD Bali Mandara Tahun 2022	35
Gambar 5.1 Target Pendapatan Tahun 2022	57
Gambar 6.1 Jumlah Kunjungan Pasien IGD RSUD Bali Mandara	60
Gambar 6.2 Trend Kunjungan Pasien Rajal RSUD Bali Mandara	60
Gambar 6.3 Trend Kunjungan Pasien Rajal Berdasarkan Jenis Pasien	61
Gambar 6.4 Trend Kunjungan Pasien Rajal Berdasarkan Jenis Kunjungan	61
Gambar 6.5 Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik RSUD Bali Mandara	62
Gambar 6.6 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Bali Mandara	
Gambar 6.7 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pasien	
Gambar 6.8 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kunjungan	
Gambar 6.9 Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Ruang Perawatan	
Gambar 6.10 Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Spesialisasi	
Gambar 6.11 Jumlah Kunjungan Ruang Operasi di RSUD Bali Mandara	
Gambar 6.12 Jumlah Kunjungan Ruang Bersalin di RSUD Bali Mandara	
Gambar 6.13 Jumlah Kunjungan Ruang Bayi di RSUD Bali Mandara	
Gambar 6.14 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kewarganegaraan di Rajal	
Gambar 6.15 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kewarganegaraan di Ranap.	
Gambar 6.16 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Pembayaran di Rajal	
Gambar 6.17 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Pembayaran di Ranap.	
Gambar 6.18 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kelompok Umur di Rajal	
Gambar 6.19 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kelompok Umur di Ranap	
Gambar 6.20 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin di Rajal	
Gambar 6.21 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin di Ranap	
Gambar 6.22 Capaian BOR di RSUD Bali Mandara	
Gambar 6.23 Capaian Av. LOS di RSUD Bali Mandara	
Gambar 6.24 Capaian TOI di RSUD Bali Mandara	
Gambar 6.25 Capaian BTO di RSUD Bali Mandara	
Gambar 6.26 Capaian NDR di RSUD Bali Mandara	
Gambar 6.27 Capaian GDR di RSUD Bali Mandara	
Gambar 6.28 10 Penyakit Terbanyak di Rajal Tahun 2022	
Gambar 6.29 10 Penyakit Terbanyak di Ranap Tahun 2022	
Gambar 6.31 Trend Kasus Covid di Rajai	
Dairibai 0.51 Tieliu Nasus Cuviu ui Nahap	<i>i</i> 3

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat

Berdasarkan UU No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk menyediakan rumah sakit berdasarkan kebutuhan masyarakat, menurut UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, urusan pemerintahan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar oleh karena itu didirikanlah RSUD Bali Mandara guna memberikan pelayanan kepada masyarakat luas berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien serta memiliki fungsi sosial di masyarakat.

Perencanaan pembangunan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sudah dimulai pada tahun 2012 dan pada akhir tahun 2016 bangunan fisik rumah sakit sudah selesai dibangun diatas lahan seluas 2.95 ha. Bangunan berdiri berdasarkan Surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dari Badan PPTSP Penanaman Modal Pemerintah Kota Denpasar dengan Nomor: 02/1103/DS/BPPTSP & PM/2013, tanggal 22 Juli 2013 dengan anggaran sepenuhnya berasal dari APBD Provinsi Bali. RSUD Bali Mandara Provinsi Bali merupakan bagian Dinas Kesehatan Provinsi Bali yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor: 115 Tahun 2016, tanggal 28 Desember 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja.

Seiring dengan pembangunan fisik (gedung), juga dilakukan dengan memenuhi ketersediaan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan alat kesehatan serta kelengkapan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) terkait pelayanan rumah sakit sehingga dapat segera beroperasi. Pada tanggal 28 September 2017 RSUD Bali Mandara memperoleh Ijin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No 440/8592/IV-A/DisPMPT/2017 tentang Izin Operasional RSU Kelas B RSUD Bali Mandara Pemerintah Provinsi Bali dan telah teregistrasi di Kemenkes RI tanggal 12 Oktober 2107 dengan kode rumah sakit 5171220.

Pada tanggal 28 Oktober 2017 RSUD Bali Mandara pertama kali memberikan pelayanan kepada pasien yang bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda, oleh karena itu untuk mengenangnya ditetapkan Hari Jadi RSUD Bali Mandara pada setiap tanggal 28 Oktober. Pada tahun 2022 surat ijin operasional RSUD Bali Mandara sudah di perbarui yaitu berdasarkan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Surat Izin: 02204049803110001 Tanggal 4 Februari 2022.

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali mulai menjalin kerjasama dengan berbagai pihak salah satunya dengan BPJS, dan mulai melayani pasien JKN per tanggal 1 November 2017. Dalam pengelolaan keuangannya RSUD Bali Mandara menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak 1 Januari 2018 berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No. 1850/04-D/HK/2017 pada tanggal 9 November 2017 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Pada tahun 2018 berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor: 50 Tahun 2018 tertanggal 28 Juni 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Di Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Bali, terdapat perubahan nama UPT RSUD Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali, menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah / UPTD. RSUD Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali yang selanjutnya disingkat RSBM. Pada tanggal 7 Mei 2019 RSBM dinyatakan lulus dalam akreditasi SNARS Edisi 1 KARS pertama kalinya dengan pencapaian yaitu Terakerditasi Paripurna. Pada tahun 2022 RSUD Bali Mandara kembali mengikuti akreditasi yaitu akreditasi LARS DHP dan dinyatakan lulus Paripurna dengan Nomor: 00125/U/XII/2022. Diharapkan kedepannya RSBM dapat selalu berbenah diri dan memberikan pelayanan terbaik untuk mencapai visi dan misi rumah sakit dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Bali dan menjadi rumah sakit bertaraf internasional.

Pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Gubernur Bali Nomor 515/03-B/HK/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Nomor 509/03-B/HK/2020 tentang Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit *Infeksi Emerging Corona Virus Disease* (Covid-19), RSUD Bali Mandara ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit rujukan yang melayani pasien covid-19 dengan membuka layanan covid di bulan Maret 2020 sebanyak 6 tempat tidur sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah ketersedian tempat tidur covid-19 sebanyak 121 tempat tidur yaitu 23 tempat tidur intensif covid-19 dan 98 tempat tidur isolasi covid-19.

Selanjutnya dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali. Terdapat perubahan Nomenklatur dan Stempel Organisasi yaitu nomenklatur lama UPTD. RSUD Bali Mandara Provinsi Bali berubah menjadi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

Pada tahun 2022 peraturan daerah yang mengatur struktur organisasi RSUD Bali Mandara yaitu menggunakan Peraturan Gubernur Bali Nomor 60 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali. Pada Peraturan Gubernur Nomor 60 Tahun 2021 perubahan terjadi di struktur organisasi dimana sub bagian atau seksi di bagian atau bidang berubah menjadi unit substansi. Kemudian di tahun 2022 kembali terdapat perubahan struktur RSUD Bali Mandara yang diatur dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, susunan organisasi , tugas dan fungsi serta tata kerja Rumah sakit. Terdapat perubahan pada struktur organisasi rumah sakit yaitu tidak terdapat unit substansi namun untuk memperlancar tugas di bagian dan bidang dibentuklah tim kerja sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 74 Tahun 2022 Tentang Sistem Kerja di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.

1.2. Lokasi dan Luas

A. Lokasi

Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali berlokasi di Jalan Bypass Ngurah Rai Nomor 548 Denpasar, tepatnya di Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Selatan: Jalan Bypass Ngurah Rai

2. Sebelah Barat : Jalan Kutat Lestari

3. Sebelah Utara : Jalan Kutat Lestari

4. Sebelah Timur : Jalan Tambak Sari

Dengan koordinat: 08°42'01" LS, 115°16'27" BT, merupakan lokasi yang strategis karena merupakan jalur dari dan menuju Bandara Ngurah Rai yang menghubungkan kota dan kabupaten dari arah timur dan selatan yaitu Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem dan Badung.

B. Luas

Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali memiliki luas lahan secara keseluruhan adalah 2,9530 ha, dengan luas gedung dan halaman adalah sebagai berikut:

1. Luas Bangunan

a. Luas Basement : 5.776 m²
b. Luas Lantai I : 5.587 m²
c. Luas Lantai II : 5.541m²
d. Luas Lantai III : 5.727 m²
e. Luas Lantai IV : 3.494 m²

2. Luas Gedung Kanker

a. Luas Basement : 1.325 m²b. Luas Lantai I : 1.055 m²

c. Luas Lantai II : 962 m²

d. Luas Lantai III : 962 m²

2. Luas Halaman : 4.444 m²

3. Luas Tempat Parkir :

a. Parkir Timur : 1.598 m²b. Parkir Basement : 2.028 m²

1.3. Tugas dan Fungsi

A. Tugas Pokok

- a. RSBM mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.
- b. RSBM sebagai Unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat ialan, dan gawat darurat.
- B. Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali memiliki fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
 - b. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
 - c. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medik;
 - d. Penyelenggaraan pelayanan medik dan kesehatan tradisional;
 - e. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
 - f. Penyelenggaraan pelayanan keperawatan;
 - g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
 - h. Penyelenggaraan perencanaan dan pengembangan mutu, sistem informasi manajemen rumah sakit dan pelaporan, hukum, humas dan pemasaran;
 - i. Penyelenggaraan perencanaan, pengelolaan keuangan dan akuntansi; dan
 - j. Penyelenggaraan urusan administrasi umum, ketatausahaan, kepegawaian dan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan

1.4. Visi dan Misi

A. Visi

"Menjadi Rumah Sakit Yang Berkualitas Dengan Mengedepankan Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Menuju Rumah Sakit Berkelas Dunia Tahun 2025."

B. Misi

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan bermutu sesuai dengan standar akreditasi nasional dan internasional yang berorientasi pada keselamatan dan kepuasan pelanggan;
- 2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan dengan jejaring yang luas;
- 3. Menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan;
- Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan yang berkesinambungan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegrasi dan memiliki budaya kerja; dan
- 5. Meningkatkan kinerja layanan, profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

1.5. Falsafah, Nilai dan Motto

A. Falsafah

"Menjunjung Tinggi Harkat Dan Martabat Manusia Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan"

B. Nilai-nilai

1. Nilai-nilai:

Sikap pegawai rumah sakit dalam melaksanakan tugas senantiasa didasarkan atas nilai-nilai kerja sama, keterbukaan, bertanggung jawab dan tulus ikhlas.

2. Filosofi:

- a. Pelanggan adalah yang utama
- b. Karyawan memiliki arti
- c. Perbaikan terus-menerus
- d. Semangat kebersamaan dan persaudaraan (team work)
- e. Pelayanan yang terbaik
- f. Etos kerja pribadi serta kinerja organisasi yang tinggi
- g. Menjunjung tinggi norma serta etika profesi

C. Motto

Bekerja berdasarkan CAKRA, dimana masing-masing huruf dalam kata CAKRA, memiliki makna dan arti sebagai berikut :

C = Cepat, merupakan keakuratan waktu dan standar pelayanan yang telah ditetapkan

- A = Aman, memberikan rasa aman terhadap pasien, sesama dan lingkungan
- K = Komunikasi, keterbukaan dalam memberikan informasi pelayanan
- R = Ramah, adalah sifat santun harus diberikan dalam setiap pelaksanaan pelayanan.
- A = Akuntabel, adalah merupakan pertanggung-jawaban secara terukur dalam pelaksanaan tugas-tugas yang terukur secara kuantitas maupun kualitas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

1.6. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2022 mengacu pada Peraturan Gubernur Bali Nomor : 60 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali dipimpin oleh seorang kepala yang disebut direktur dengan membawahi 3 (tiga) yaitu Direktorat Administrasi dan Sumber Daya (ASD), Direktorat Pelayanan dan Direktorat Penunjang yang masing-masing direktorat dikepalai oleh wakil direktur. Dalam peraturan gubernur tersebut terdapat pula komite yang memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur Utama dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit. Komite tersebut adalah :

- 1. Komite Medik
- 2. Komite Keperawatan
- 3. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
- 4. Komite Etik dan Hukum
- 5. Komite Mutu
- 6. Komite Rekam Medis
- 7. Komite Farmasi dan Terapi
- 8. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- 9. Komite Program dan Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)
- 10. Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3RS)
- 11. Komite Etik Penelitian

Dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pengawasan pelaksanaan tugas-tugas rumah sakit, direktur dibantu oleh Ketua Satuan Pemeriksa Internal (SPI). Kemudian pada setiap direktorat memiliki instalasi yang membantu dalam proses pelayanan diantaranya yaitu :

Tabel 1.1 Jumlah Instalasi di RSUD Bali Mandara

No	Nama Direktorat	Nama Instalasi		
1	Direktorat ASD	Instalasi Sistem Informasi Dan Manajemen		
		Rumah Sakit (SIMRS)		

		Instalasi Layanan Pengadaan (ILP)
2	Direktorat Pelayanan	Instalasi Ibu Dan Anak Terpadu (INSIDAT)
		Instalasi Penjaminan Klaim Rumah Sakit (IPK)
		Instalasi Hemodialisis
		Instalasi Rawat Jalan (IRJ)
		Instalasi Bedah Sentral dan Anastesi (IBSA)
		Instalasi Gawat Darurat (IGD)
		Instalasi Rawat Inap (IRNA)
		Instalasi Rawat Intensif Terpadu (IRIT)
		Instalasi Kanker Terpadu (INKAT)
3	Direktorat Penunjang	Instalasi Laboratorium Terintegrasi
		Instalasi Radiologi
		Instalasi Rekam Medis
		Instalasi Gizi
		Instalasi Farmasi
		Instalasi Central Sterile Supply Department (CSSD) Dan Laundry
		Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)

Untuk lebih lengkapnya tentang Struktur Organisasi RSUD Bali Mandara seperti terlampir (tabel 1.1):

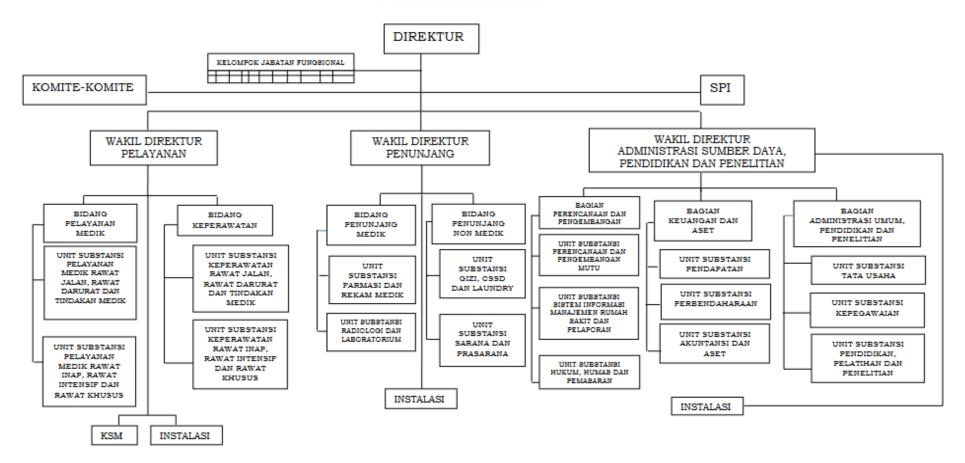
Tabel 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit



STRUKTUR ORGANISASI



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA PROVINSI BALI



Peraturan Gubernur Bali Nomor : 60 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali Tanggal 27 Desember 2021

Adapun secara rinci tugas dari masing-masing Direktorat tersebut berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Peraturan Gubernur Bali Nomor : 60 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali) adalah sebagai berikut :

1. Direktur mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kerja dan anggaran;
- b. menyusun dokumen pelaksanaan anggaran;
- c. mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja RSBM;
- d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas-tugas kepada bawahan;
- e. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan:
- f. memimpin dan mengelola RSBM sesuai dengan tujuan RSBM yang telah ditetapkan;
- g. menetapkan kebijakan operasional RSBM;
- h. menetapkan pejabat pelaksana teknis kegiatan, pejabat penatausahaan keuangan dan pejabat lainnya dalam rangka pengelolaan keuangan Daerah;
- i. menandatangani surat perintah membayar;
- j. mengelola utang dan piutang Daerah yang menjadi tanggung jawabnya;
- k. menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Unit yang dipimpinnya;
- I. mengevaluasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas bawahan;
- m. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- n. menilai hasil kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
- o. melaksanakan tugas kedinasan lain yang ditugaskan oleh atasan; dan
- p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas.

2. Wakil Direktur Pelayanan, mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana dan program kegiatan pelayanan dalam rangka penetapan kebijakan RSBM;
- b. merumuskan kebijakan teknis pelayanan serta menyelenggarakan administrasi berdasarkan kewenangan;
- mengkoordinasikan semua kegiatan pelayanan sesuai dengan standar yang berlaku kepada bawahan;
- d. mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan Medical Staff
 by Laws dan Nursing Staff by Laws;
- e. mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan regulasi di Unit layanan;

- f. mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas-tugas di Bidang pelayanan medik dan keperawatan;
- g. mengatur mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
- h. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
- i. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- j. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
- k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- I. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Direktur.
- 1) Kepala Bidang Pelayanan Medik, mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Bidang;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bidang;
 - c. mengkoordinasikan para Unit Substansi;
 - d. memberi petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
 - e. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - f. melaksanakan penerapan mekanisme pengaturan dan pengelolaan kegiatan pelayanan medik;
 - g. menyusun rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medik dan kebutuhan lainnya;
 - h. mengkoordinasikan pelaksanaan seluruh pelayanan medik di Instalasi terkait;
 - i. mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan Medical Staff by Laws;
 - j. mengkoordinasikan pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan orientasi tenaga medik baru dan pindahan;
 - k. mengkoordinasikan penyusunan dan penerapan regulasi Bidang;
 - mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan layanan kesehatan tradisional sesuai standar yang berlaku;
 - m. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - n. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahannya;
 - o. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 2) Unit Substansi Pelayanan Medik Rawat Jalan, Rawat Darurat dan Tindakan Medik mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
- b. menyusun dan menyiapkan regulasi tentang standar tenaga, standar sarana prasarana sebagai pedoman dan bimbingan pelaksanaan program;
- c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
- d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
- e. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medik, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan strategi Rumah Sakit serta prosedur dan Peraturan Perundang-undangan.
- f. mengkoordinasikan Instalasi rawat jalan, IGD, tindakan medik serta Instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pelayanan medis sesuai dengan standar pelayanan dan kode etik profesi serta kode etik Rumah Sakit;
- g. memantau dan menilai pelaksanaan Medical Staff By Laws;
- h. melaksanakan penyusunan prosedur pelayanan medik;
- mengkoordinasikan Instalasi rawat jalan, IGD, Tindakan Medik serta Instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pengembangan dan pengendalian mutu pelayanan medik;
- j. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan standar pelayanan medik;
- k. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan penerapan pengendalian mutu pelayanan medik;
- I. merencanakan program pendidikan dan pengembangan profesi;
- m.melaksanakan uji kompetensi dan mengorientasikan tenaga medik baru maupun pindahan;
- n. memfasilitasi pelaksanaan dan pengembangan layanan kesehatan tradisional sesuai standar yang berlaku;
- o. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- p. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
- q. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- r. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala Bidang.
- 3) Unit Substansi Pelayanan Medik Rawat Inap, Rawat Intensif dan Rawat Khusus mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan menyiapkan SPO tentang standar tenaga, standar sarana prasarana sebagai pedoman dan bimbingan pelaksanaan program;

- c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan:
- d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
- e. merencanakan program pendidikan dan pengembangan profesi;
- f. melaksanakan penyusunan prosedur pelayanan medik;
- g. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan penerapan pengendalian mutu pelayanan medik;
- h. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medik, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan strategi Rumah Sakit serta prosedur dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- i. mengkoordinasikan Instalasi rawat inap, intensif, dan rawat khusus serta Instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pelayanan medik sesuai dengan standar pelayanan dan kode etik profesi serta kode etik Rumah Sakit:
- j. memantau dan menilai pelaksanaan Medical Staff By Laws;
- k. mengkoordinasikan Instalasi rawat inap, intensif, serta Instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pengembangan dan pengendalian mutu pelayanan medik;
- memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan standar pelayanan medik;
- m.melaksanakan uji kompetensi dan mengorientasikan tenaga medik baru maupun pindahan;
- n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- o. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
- p. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- q. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 4) Kepala Bidang Keperawatan mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Bidang;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bidang;
 - c. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
 - d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - e. mengkoordinasikan penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan keperawatan dan kebutuhan lainnya;

- f. mengkoordinasikan pengaturan kegiatan pelayanan perawatan di seluruh Instalasi terkait:
- g. mengkoordinasikan penyusunan regulasi pengendalian mutu pelayanan keperawatan dan pengembangan profesi serta etika keperawatan;
- h. mengkoordinasikan pemantauan, pengawasan dan evaluasi terhadap mutu pelayanan keperawatan dan pengembangan profesi serta etika keperawatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;
- i. mengevaluasi hasil kerja dan laporan untuk bahan perencanaan berikutnya;
- j. mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan Nursing Staff by Laws:
- k. mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan layanan kesehatan tradisional sesuai standar yang berlaku;
- I. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- m.menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
- n. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- o. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 5) Unit Substansi Keperawatan Rawat Jalan, Rawat Darurat dan Tindakan Medik mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - c. memberikan petunjuk, bimbingan teknis dan pengawasan kepada bawahan;
 - d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan:
 - e. menyusun dan menyiapkan regulasi pelayanan keperawatan dan etika profesi pelayanan keperawatan;
 - f. mengkoordinasikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan keperawatan;
 - g. melaksanakan koordinasi penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana. tenaga, peralatan keperawatan dan bahan kebutuhan lainnya;
 - h. melaksanakan penyusunan rencana kerja, bimbingan pelayanan dan asuhan keperawatan;
 - melaksanakan koordinasi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan penerapan dan pengendalian mutu pelayanan asuhan perawatan pengembangan profesi dan etika keperawatan;
 - j. merencanakan program pendidikan dan pengembangan profesi keperawatan;

- k. melaksanakan pengembangan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan;
- memantau, membimbing, dan menilai pelaksanaan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- m.mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan Nursing Staff by Laws;
- n. memfasilitasi pelaksanaan dan pengembangan layanan kesehatan tradisional sesuai standar yang berlaku;
- o. melaksanakan orientasi bagi tenaga perawat baru maupun pindahan;
- p. melaksanakan koordinasi pelaksanaan uji kompetensi bagi tenaga perawat;
- q. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan:
- r. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- s. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- t. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 6) Unit Substansi Keperawatan Rawat Inap, Rawat Intensif dan Rawat Khusus, mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - c. memberikan petunjuk, bimbingan teknis dan pengawasan kepada bawahan;
 - d. mengatur, mendistribusikan, dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan:
 - e. menyusun dan menyiapkan regulasi pelayanan keperawatan dan etika profesi pelayanan keperawatan;
 - f. mengkoordinasikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan keperawatan;
 - g. melaksanakan penyusunan rencana kerja, bimbingan pelayanan dan asuhan keperawatan;
 - h. melaksanakan koordinasi penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana. tenaga, peralatan keperawatan dan bahan kebutuhan lainnya;
 - i. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan regulasi penerapan dan pengendalian mutu pelayanan asuhan keperawatan pengembangan profesi dan etika keperawatan;
 - j. melakanakan koordinasi perencanakan program pendidikan dan pengembangan profesi keperawatan;
 - k. melaksanakan pengembangan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan;
 - memantau, membimbing, dan menilai pelaksanaan pelayanan dan asuhan keperawatan;

- m.mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan Nursing Staff by Laws;
- n. melaksanakan orientasi bagi tenaga perawat baru maupun pindahan;
- o. melaksanakan koordinasi pelaksanaan uji kompetensi bagi tenaga perawat;
- p. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- q. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
- r. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- s. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 3. Wakil Direktur Penunjang, mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kegiatan penunjang medik dan non medik dalam rangka penetapan kebijakan RSBM;
 - b. merumuskan kebijakan teknis penunjang serta menyelenggarakan administrasi berdasarkan kewenangan;
 - c. mengkoordinasikan semua kegiatan penunjang sesuai dengan standar yang berlaku kepada bawahan;
 - d. mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas-tugas di Bidang Penunjang Medik dan Bidang Penunjang Non Medik;
 - e. mengatur mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - f. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
 - g. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - h. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - i. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - j. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Direktur.
 - 1) Kepala Bidang Penunjang Medik, mempunyai tugas:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Bidang;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bidang;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. mengkoordinasikan para Unit Substansi;
 - e. membimbing dan memberikan petunjuk kepada Unit Substansi dan bawahan;
 - f. mengkoordinasikan penyusunan dan penerapan regulasi Bidang;
 - g. mengkoordinasikan kegiatan penunjang Laboratorium, Radiologi, Farmasi,
 dan Rekam Medik;

- h. mengkoordinasikan penyusun rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medis dan kebutuhan lainnya;
- i. mengkoordinasikan pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan orientasi tenaga medis dan pindahan;
- j. mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan mekanisme pengaturan, pengelolaan dan pengendalian mutu kegiatan penunjang medik;
- k. mengevaluasi kegiatan hasil kerja dan laporan untuk bahan perencanaan berikutnya;
- I. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- m.menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
- n. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- o. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 2) Unit Substansi Farmasi dan Rekam Medik, mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO tentang farmasi dan rekam medik;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. menyusun program pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pengelolaan Instalasi farmasi dan rekam medik;
 - f. melaksanakan koordinasi kegiatan pengelolaan Instalasi farmasi dan Instalasi rekam medik:
 - g. melaksanakan penyusun rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medis dan kebutuhan lainnya;
 - h. melaksanakan penerapan mekanisme pengaturan, pengelolaan dan pengendalian mutu kegiatan Instalasi farmasi dan rekam medik;
 - i. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan tenaga medis baru dan pindahan;
 - j. menyusun dan menerapkan regulasi seksi farmasi dan rekam medik;
 - k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - I. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - m. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - n. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 3) Unit Substansi Radiologi dan Laboratorium, mempunyai tugas:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan melaksanakan SPO tentang radiologi dan laboratorium;

- c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan:
- d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
- e. menyusun program pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pengelolaan Instalasi, radiologi dan laboratorium;
- f. menyusun dan menerapkan regulasi seksi radiologi dan laboratorium;
- g. mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan Instalasi radiologi dan Instalasi laboratorium:
- h. melaksanakan penyusun rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medis dan kebutuhan lainnya;
- i. melaksanakan penerapan mekanisme pengaturan, pengelolaan dan pengendalian mutu kegiatan Instalasi radiologi dan laboratorium;
- j. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan tenaga medis baru dan pindahan;
- k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
- m. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- n. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 4) Kepala Bidang Penunjang Non Medik, mempunyai tugas:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Bidang;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bidang;
 - c. mengkoordinasikan para Unit Substansi;
 - d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - e. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis dan pengawasan kepada Unit Substansidan bawahan;
 - f. mengkoordinasikan rencana kebutuhan Instalasi;
 - g. mengkoordinasikan kegiatan penunjang Instalasi Gizi, CSSD, laundry, pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, sanitasi dan pemulasaran jenasah;
 - h. mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan mekanisme pengaturan, pengelolaan dan pengendalian mutu kegiatan penunjang non medic;
 - i. mengkoordinasikan pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan orientasi tenaga medis baru dan pindahan;
 - j. mengkoordinasikan penyusunan dan penerapan regulasi Bidang;
 - k. mengkoordinasikan dengan Instalasi terkait lainnya;
 - mengevaluasi kegiatan hasil kerja dan laporan untuk bahan perencanaan berikutnya;

- m.melaksanakan sistem pengendalian intern;
- n. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
- o. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 5) Unit Substansi Gizi, CSSD dan Laundry, mempunyai tugas:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan menyiapkan SPO Instalasi gizi, CSSD dan laundry;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan:
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. menyusun program pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pengelolaan Instalasi Gizi dan CSSD laundry;
 - f. melaksanakan penyusunan dan penerapan regulasi Seksi Gizi dan CSSD laundry;
 - g. melaksanakan kordinasi kegiatan Instalasi Gizi dan CSSD laundry;
 - h. melaksanakan kordinasi pelaksanaan penerapan mekanisme pengaturan, pengelolaan dan pengendalian mutu Instalasi Gizi dan CSSD laundry;
 - i. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan tenaga medis baru dan pindahan;
 - j. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - k. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - I. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan m.melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 6) Unit Substansi Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan menyiapkan SPO Instalasi Pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, Sanitasi, dan Pemulasaran Jenazah;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. menyusun program pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pengelolaan Instalasi Pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, Sanitasi, dan Pemulasaran Jenazah;
 - f. melaksanakan rencana dan kegiatan kebutuhan pada Instalasi Pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, Sanitasi, dan Pemulasaran Jenazah;

- g. melaksanakan pengawasan terhadap Instalasi Pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, Sanitasi, dan Pemulasaran Jenazah;
- h. melaksanakan penerapan mekanisme pengaturan pengelolaan dan pengendalian mutu kegiatan Instalasi Pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, Sanitasi, dan Pemulasaran Jenazah;
- i. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan tenaga medis baru dan pindahan;
- j. melaksanakan penyusunan dan penerapan regulasi Seksi Sarpras;
- k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
- m. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- n. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 4. Wakil Direktur Administrasi Sumber Daya, Pendidikan dan Penelitian, mempunyai tugas:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Rumah Sakit;
 - b. merumuskan kebijakan umum Rumah Sakit serta menyelenggarakan administrasi berdasarkan kewenangan;
 - c. mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan penyusunan rencana dan program kegiatan Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Bagian Keuangan dan Aset, Bagian Administrasi Umum, Pendidikan dan Penelitian.
 - d. mengkoordinasikan penyusunan program kegiatan perencanaan strategis (RENSTRA) serta profil Rumah Sakit dan laporan tahunan Rumah Sakit;
 - e. mengkoordinasikan penyusunan laporan pertanggungjawaban kinerja Rumah Sakit:
 - f. mengkoordinasikan penyusunan Tata Kelola Rumah Sakit dan Hospital by laws;
 - g. mengkoordinasikan Instalasi pengadaan barang dan jasa di Rumah Sakit;
 - h. mengkoordinasikan penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, dan bahan kebutuhan lainnya;
 - i. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis kepada bawahan;
 - j. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - k. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - I. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan m.melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Direktur.
 - 1) Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Bagian;

- b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bagian;
- c. mengkoordinasikan para Unit Substansi;
- d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
- e. membimbing dan memberi petunjuk kepada Unit Substansi dan bawahan;
- f. mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis (RENSTRA), Rencana Strategi Bisnis (RSB), Rencana Biaya Anggaran (RBA), program dan kegiatan Rumah Sakit;
- g. mengkoordinasikan penyusunan rencana pengadaan peralatan dan fasilitas pelayanan Rumah Sakit;
- h. mengkoordinasikan penyusunan laporan tahunan, profil Rumah Sakit serta pertanggungjawaban kinerja atau Laporan Kinerja (LAKIP) Rumah Sakit;
- i. melakukan koordinasi untuk pengembangan Rumah Sakit antara lain, jenis pelayanan dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan pelaporan;
- j. melakukan koordinasi untuk pengembangan mutu Rumah Sakit antara lain, akreditasi dan Citra Pelayanan Prima;
- k. mengkoordinasikan penghimpunan Peraturan Perundang-undangan, dan kebijakan, dalam rangka penyusunan kerjasama dan kemitraan dengan pihak pemerintah, swasta atau lembaga lainnya;
- I. mengkoordinasikan hubungan masyarakat dan layanan informasi;
- m. mengkoordinasikan kegiatan promosi kesehatan Rumah Sakit;
- n. mengkoordinasikan penanganan pengaduan dan keluhan pelanggan, publikasi dan dokumentasi;
- o. mengkoordinasikan pelaksanaan pemasaran;
- p. mengevaluasi kegiatan hasil kerja dan laporan untuk bahan perencanaan berikutnya;
- q. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- r. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan:
- s. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- t. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 2) Unit Substansi Perencanaan dan Pengembangan Mutu, mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan menyiapkan SPO tentang perencanaan dan pengembangan Rumah Sakit;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan:
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;

- e. menyusun rencana program, rencana strategis Rumah Sakit dan Rencana Bisnis Anggaran;
- f. menyusun penetapan kinerja Rumah Sakit;
- g. menyusun rencana pengadaan peralatan dan fasilitas pelayanan Rumah Sakit:
- h. menyusun kegiatan perencanaan dan pengembangan Rumah Sakit;
- i. menyusun dan merencanakan pengembangan mutu Rumah Sakit antara lain akreditasi, Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Citra Pelayanan Prima;
- j. melaksanakan koordinasi penyelenggaraan Reformasi Birokrasi di Rumah Sakit:
- k. melaksanakan koordinasi Komite PMKP, Komite PPI dan Komite K3RS;
- I. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan penerapan pengendalian mutu Rumah Sakit;
- m. menyusun dan mengawasi pelaksanaan mutu pelayanan Rumah Sakit;
- n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- o. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
- p. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- q. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 3) Unit Substansi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Pelaporan mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO Sistem Informasi dan Pelaporan;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan:
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melaksanakan pengumpulan data, analisa data, penyajian dan pelaporan Rumah Sakit:
 - f. menyusun Profil, Laporan Kinerja Rumah Sakit;
 - g. menyusun laporan kinerja bulanan, triwulan, semester dan tahunan;
 - h. mengkoordinasikan kegiatan kepada semua Unit dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan Sistem Informasi dan Pelaporan;
 - i. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - j. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - I. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.

- 4) Unit Substansi Bagian Hukum, Humas dan Pemasaran, mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO terkait Hukum, Humas dan Pemasaran;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan:
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melaksanakan penghimpunan Peraturan Perundang-undangan, dan kebijakan, dalam rangka penyusunan kerjasama dan kemitraan dengan pihak pemerintah, swasta atau lembaga lainnya;
 - f. menyusun dan meneliti rancangan produk hukum;
 - g. melaksanakan urusan kehumasan dan layanan informasi;
 - h. melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan Rumah Sakit lain, instansi, perusahaan penyelenggara asuransi kesehatan dan lembaga lainnya dan atau perorangan dalam rangka memajukan pelayanan Rumah Sakit:
 - i. melaksanakan penanganan pengaduan dan keluhan pelanggan, publikasi dan dokumentasi;
 - j. melaksanakan kegiatan promosi kesehatan Rumah Sakit;
 - k. melaksanakan kegiatan pemasaran;
 - melaksanakan pemasaran sosial terhadap pelayanan Rumah Sakit melalui media cetak maupun elektronik;
 - m.melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan hukum, humas dan pemasaran;
 - n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - o. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan:
 - p. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - q. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 5) Kepala Bagian Keuangan dan Aset, mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Bagian;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bagian;
 - c. mengkoordinasikan para Unit Substansi;
 - d. membimbing dan memberi petunjuk kepada Unit Substansi dan bawahan;
 - e. menyusun rencana anggaran biaya langsung dan tak langsung;
 - f. mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pendapatan dan belanja;
 - g. mengkoordinasikan penyusunan retribusi pelayanan, remunerasi/jasa pelayanan dan Unit cost;
 - h. mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan Rumah Sakit;

- i. mengkoordinasikan penyelenggaraan tata usaha keuangan sesuai dengan Ketentuan Peraturan perundang-undangan;
- j. mengkoordinasikan penatausahaan barang milik daerah;
- k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- I. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
- m. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- n. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 6) Unit Substansi Pendapatan, mempunyai tugas:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO pendapatan;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberi petunjuk kepada bawahan;
 - e. menyusun anggaran pendapatan Rumah Sakit dan melakukan evaluasi perkembangan pendapatan Rumah Sakit;
 - f. menerima dan membukukan pendapatan fungsional Rumah Sakit dan melakukan penyetoran kepada bank, serta menyimpan jika bank tutup;
 - g. memverifikasi setoran penerimaan dari kasir penerima dengan rekening bank dan membuat buku kas penerimaan;
 - h. menyusun retribusi pelayanan dan remunerasi/jasa pelayanan serta Unit cost;
 - i. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - j. menilai prestasi kerja bawahan;
 - k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - I. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 7) Unit Substansi Perbendaharaan, mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO perbendaharaan;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melaksanakan tugas penyusunan anggaran belanja Rumah Sakit baik anggaran langsung maupun anggaran tidak langsung;
 - f. melaksanakan pembayaran keuangan yang bersumber dari anggaran langsung dan tidak langsung sesuai dengan anggaran, otorisasi, verifikasi, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan;

- g. melaksanakan pembayaran atas tagihan lainnya yang bersumber dari anggaran belanja Rumah Sakit sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- undangan;
- h. melakukan pembayaran gaji, honor, insentif dan jasa pelayanan di lingkungan Rumah Sakit;
- i. membuat laporan keuangan yang dibutuhkan pihak internal maupun eksternal;
- j. melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap jurnal umum dan buku kas pengeluaran;
- k. mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisa data-data keuangan sehingga menjadi informasi yang akurat;
- menyampaikan laporan pertanggungjawaban mengenai seluruh pengeluaran keuangan Rumah Sakit yang dituangkan dalam administrasi akuntansi;
- m.menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
- n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- o. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang dituaskan oleh atasan; dan
- p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 8) Unit Substansi Akuntansi dan Aset, mempunyai tugas:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO akuntansi dan aset;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan:
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melaksanakan kegiatan pencatatan semua transaksi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban sebagai dasar penyusunan neraca dan laporan operasional;
 - f. melaksanakan kegiatan pencatatan semua transaksi pendapatan dan belanja sebagai dasar penyusunan laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas;
 - g. melakukan penyusunan laporan keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
 - h. melakukan pengkajian penyelenggaraan akuntansi pemerintahan dan sistem pelaporan keuangan Rumah Sakit;
 - i. monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran berdasarkan laporan keuangan secara periodik;
 - j. menyiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan pengelolaan keuangan;

- k. membuat laporan neraca, aktivitas rekening koran (R/K), laporan arus kas dan realisasi anggaran serta catatan atas laporan keuangan dan laporan kinerja keuangan;
- I. melaksanakan penatausahaan barang milik daerah (aset);
- m.menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
- n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- o. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 9) Kepala Bagian Administrasi Umum, Pendidikan dan Penelitian mempunya tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Bagian;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bagian;
 - c. mengkoordinasikan pekerjaan pada Unit Substansi;
 - d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - e. membimbing dan memberi petunjuk kepada Unit Substansi ;
 - f. mengkoordinasikan penatausahaan, kearsipan dan rumah tangga;
 - g. mengkoordinasikan penataan organisasi Rumah Sakit;
 - h. mengkoordinasikan pengawasan terhadap kebersihan, kenyamanan dan keamanan Rumah Sakit:
 - i. mengkoordinasikan kegiatan protokoler;
 - j. mengkoordinasikan pengelolaan urusan administrasi kepegawaian;
 - k. mengkoordinasikan kegiatan diklat, penelitian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - I. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - m.menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - n. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - o. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 10) Unit Substansi Tata Usaha, mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO ketatausahaan;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan:
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melakukan analisa, evaluasi dan pelaporan kegiatan tata usaha dan rumah tangga;

- f. melaksanakan kegiatan administrasi surat-menyurat, tata naskah dan kearsipan;
- g. memelihara kenyamanan, keamanan, ketertiban, kebersihan Rumah Sakit;
- h. menyelenggarakan urusan keprotokolan Rumah Sakit;
- i. menyelenggarakan kegiatan upacara bendera baik kedinasan maupun kenegaraan atau nasional;
- j. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- k. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
- I. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan m.melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 11) Unit Substansi Kepegawaian, mempunyai tugas:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO tentang administrasi kepegawaian;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. membuat buku penjagaan pegawai;
 - f. menyiapkan bahan usul kepangkatan, pembinaan, pemberhentian, mutasi, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, kartu pegawai, jaminan kesehatan, taspen;
 - g. membuat konsep usul pengangkatan, pemindahan, pemberhentian, mutasi, kenaikan pangkat termasuk kenaikan pangkat melalui angka kredit Jabatan Fungsional, gaji berkala, cuti, penghargaan dan usul lainnya;
 - h. menyusun dan menganalisa kebutuhan pegawai;
 - i. membuat rekapitulasi absensi pegawai;
 - j. membuat, menghimpun dan memelihara daftar urut kepangkatan;
 - k. menyiapkan blanko-blanko kepegawaian;
 - I. menyiapkan rekapitulasi prosedur kepegawaian secara periodik;
 - m. menata dan menyimpan berkas kepegawaian;
 - n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - o. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - p. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - q. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 12) Unit Substansi Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian, mempunyai tugas:
 - a. menyusun rencana program kerja Unit Substansi;

- b. menyusun SPO tentang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian Sumber Daya Manusia:
- c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
- d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
- e. menyusun rencana kebutuhan pengembangan pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- f. mengembangkan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia di Rumah Sakit melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan setiap tahun;
- g. melaksanakan peraturan, pengawasan, dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- h. melakukan koordinasikan dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di Bidang-Bidang yang ada dalam menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- i. menyiapkan sarana yang dibutuhkan setiap program pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- j. menyiapkan bahan koordinasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia;
- k. melakukan analisa, evaluasi, dan pelaporan atas kegiatan pengembangan sumber daya manusia;
- I. melaksanakan pemantauan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan;
- m.melaksanakan survey penelitian untuk peningkatan mutu pelayanan;
- n. memfasilitasi penyelesaian permasalahan pendidikan dan penelitian;
- o. menyusun dan melaksanakan program pendidikan dan penelitian;
- p. mengarsipkan setiap berkas kegiatan yang telah dilaksanakan;
- q. melaksanakan sistim pengendalian intern;
- r. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
- s. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- t. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.

1.7. Target

Target dari RSUD Bali Mandara Provinsi Bali adalah menjadi rumah sakit pendidikan dan mampu memberikan pelayanan bertaraf Internasional pada tahun 2025.

BAB 2 JENIS PELAYANAN DAN KELENGKAPAN SUMBER DAYA

2.1. Jenis Pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh RSUD Bali Mandara diantaranya yaitu :

1. Poliklinik Rawat Jalan

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali memberikan pelayanan rawat jalan yaitu berupa pelayanan poliklinik pagi yang dimana diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jenis Pelayanan Poliklinik di RSUD Bali Mandara

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai
1	Poli Obstetri dan Ginekologi	Lantai 2
2	Poli Interna / Penyakit Dalam	Lantai Basement
3	Poli Kulit dan Kelamin	Lantai 2
4	Poli Paru	Lantai Basement
5	Poli Geriatri (Lotus)	Lantai Basement
6	Poli Mata	Lantai 2
7	Poli Telinga Hidung Tenggorokan	Lantai 2
8	Poli Anak	Lantai 2
9	Poli Tumbuh Kembang	Lantai 2
10	Poli Rehabilitasi Medik	Lantai 1
11	Poli Saraf	Lantai 1
12	Poli Gizi	Lantai 2
13	Poli Laktasi	Lantai 2
14	Poli Voluntary Counseling and Testing (Lembayung)	Lantai Basement
15	Poli Anastesi	Lantai 2
16	Poli Gigi dan Mulut	Lantai 2
17	Poli Periodonsia	Lantai 2
18	Poli Endodonsia	Lantai 2
19	Poli Bedah Plastik	Lantai 2
20	Poli Bedah Minor	Lantai 2
21	Poli Bedah Umum	Lantai 2
22	Poli Bedah Digestif	Lantai 2
23	Poli Bedah Orthopedi	Lantai 2
24	Poli Bedah Urologi	Lantai 2

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai
25	Poli Bedah Saraf	Lantai 2
26	Poli Bedah Mulut	Lantai 2
27	Poli Bedah Onkologi	Gedung Kanker
28	Poli Onkologi Radiasi	Gedung Kanker
29	Kemoterapi	Gedung Kanker
30	Poli Jantung	Lantai 2
31	Poli Jiwa	Lantai 1
32	Poli Spektra	Lantai Basement
33	Poli Fisioterapi	Lantai 1
34	Poli Terapi Wicara	Lantai 1
35	Poli Psikologi Klinis	Lantai 1
36	Poli Ortotik Prostetik	Lantai 1
37	Poli Vaksin	Lantai 1
38	Poli Imunologi	Lantai 1
39	Poli Kesehatan Tradisional	Lantai 1
40	Poli Triage / PINERE	Lantai Basement
41	Poli Kosmetik Medik	Lantai 2

Jadwal pelayanan poliklinik RSUD Bali Mandara Tahun 2022 yaitu hari senin sampai dengan jumat dengan waktu pendaftaran sebagai berikut :

Senin – Kamis : 07.30 – 13.00 WITA
 Jumat : 07.30 – 12.00 WITA

2. Pelayanan Rawat Inap dan Intensif

Pelayanan rawat inap beserta jumlah tempat tidur yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu:

Tabel 2.2 Jenis Pelayanan Rawat Inap dan Intensif

No	Ruang Pelayanan	Jumlah Tempat
		Tidur
1	Rawat Inap Kelas 1 (Kasuari)	22
2	Rawat Inap Kelas 2 (Cempaka)	49
3	Rawat Inap Kelas 3 (Sandat)	96
4	Rawat Inap diatas Kelas 1 (Merak dan	17
	Cendrawasih)	

No	Ruang Pelayanan	Jumlah Tempat
		Tidur
5	Ruang ICU	10
6	Ruang ICCU	3
7	Ruang HCU	2
8	Ruang NICU	7
9	Ruang PICU	1
	TOTAL	207

Pelayanan rawat inap di RSUD. Bali Mandara Provinsi Bali terdiri dari rawat inap kelas, VIP, VVIP, dan Suite. Kemudian terdapat pelayanan rawat inap intensif yang terdiri dari Ruang HCU, ICU, ICCU, dan NICU/PICU. Pelayanan rawat inap di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dilengkapi dengan Tenaga Medis Dokter, Dokter spesialis, Perawat yang berkompeten, dan handal dibidangnya serta memiliki keahlian dan kemampuan khusus untuk menangani pasien yang memerlukan perawatan khusus dan intensif. Instalasi Rawat Inap berada di lantai 3 dan 4 sedangkan untuk rawat inap intensif terletak di lantai dua RSUD Bali Mandara Provinsi Bali. Pada pelayanan rawat jalan tersedia tempat tidur sebagai berikut:

Tabel 2.3 Jumlah Tempat Tidur Pelayanan IGD, Perina, VK dan OK

No	Ruang Pelayanan	Jumlah Tempat Tidur
1	Ruang IGD	13
2	Ruang Perinatologi	10
3	Ruang Bersalin / VK	14
4	Ruang OK (5 OK IBSA dan 1 OK IGD)	6
	TOTAL	43

3. Pelayanan Rawat Inap Isolasi Covid 19

Pada tahun 2021 terjadi pandemi corona di seluruh penjuru dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Pemerintah telah menetapkan status darurat corona, oleh karena itu RSUD Bali Mandara sebagai salah satu pemberi pelayanan kesehatan maka berdasarkan SK Gubernur Bali No : 259/03-B/MK/2020 Tentang Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Corona Virus Disease Covid 19 di Provinsi Bali RSUD Bali Mandara ditunjuk sebagai rumah sakit pemberi pelayanan covid 19 yang berada di ruang perawatan Jepun dengan kapasitas tempat tidur sebagai berikut :

Tabel 2.4 Jenis Pelayanan Rawat Inap Isolasi Covid 19

No	Ruangan	Jumlah
1	Kelas 1 Khusus Perawatan Covid – 19	2
2	Kelas 2 Khusus Perawatan Covid – 19	8
3	Kelas 3 Khusus Perawatan Covid – 19	44
4	Di Atas Kelas 1 Khusus Perawatan Covid – 19	0
5	ICU Khusus Perawatan Covid – 19	7
6	ICCU / CVCU Khusus Perawatan Covid – 19	0
7	PICU Khusus Perawatan Covid – 19	0
8	NICU Khusus Perawatan Covid – 19	2
9	RICU Khusus Perawatan Covid – 19	0
	TOTAL	63

4. Pelayananan Gawat Darurat 24 Jam

Layanan Emergency atau Instalasi Gawat Darurat merupakan pintu pertama masuknya pasien yang dirancang khusus untuk memberikan penanganan dan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat dan kritikal secara cepat, tepat, dan terpadu. Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara menerapkan sistem TRIAGE, yaitu sistem dimana pasien dikategorikan sesuai tingkat kegawatdaruratan dan prioritas. Layanan Instalasi gawat darurat RSUD Bali Mandara dilengkapi layanan terintegrasi, seperti laboratorium, radiologi dan farmasi. Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara didukung oleh Dokter Umum, Perawat dan berbagai kualifikasi kegawat daruratan serta para Dokter Spesialis dan Sub Spesialis yang siap menolong pasien dengan berbagai masalah kesehatan dan memerlukan pelayanan gawat darurat.

Fasilitas:

- 1. Ruang Triage
- 2. Ruang Isolasi Transit
- 3. Ruang Isolasi IGD
- 4. Ruang VK IGD Isolasi
- 5. Ruang Resusitasi Jantung dan Paru
- 6. Ruang pemeriksaan spesialistik
- 7. Ruang kebidanan
- 8. Kamar Operasi
- 9. Ruang Tunggu
- 10. Ambulance 24 jam

Pelayanan Bedah Operasi (5 Kamar Operasi dengan Modular Operating Teater (MOT) dan 1 kamar operasi IGD)

Pelayanan Bedah adalah bagian dari rumah sakit yang memberikan pelayanan medis kepada pasien dalam tindakan operasi. Pelayanan bedah sentral RSUD. Bali Mandara Provinsi Bali memberikan pelayanan medis yang aman, efektif, berdasarkan ilmu kedokteran mutakhir dan teknologi tepat guna dengan mendayagunakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkompeten dan professional menggunakan peralatan dan obat-obatan yang sesuai dengan standar, pedoman dan rekomendasi profesi anastesiologi dan terapi intensif Indonesia. Pelayanan bedah ditunjang dengan pelayanan IGD, Poliklinik, Intensif dan rawat inap.

Keunggulan pelayanan bedah RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu :

- a. Sarana prasarana yang sesuai dengan standar keselamatan pasien
- b. Tim pelayanan bedah RSUD Bali Mandara merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu bedah
- c. Didukung fasilitas penunjang yang lengkap, yaitu Laboratorium Patologi Anatomi, Patologi Klinis, Mikrobiologi, Rontgen, CT Scan 128 slice, USG 4D, Fluroskopi, Mammografi, MRI 1.5 Tesla, Digital Dental Panoramic, X-Ray Konvensional (Fixed X-Ray), Mobile C-Arm dan lainya
- d. Jenis pembedahan yang variatif termasuk pembedahan non invasive
- e. Dan jadwal antrian Pasien yang tidak panjang

6. Pelayanan Kanker Terpadu

Kanker merupakan salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi di dunia dan merupakan salah satu program nasional dan layanan prioritas, berdasarkan hal tersebut maka pihak Pemerintah Provinsi Bali melalui RSUD Bali Mandara pada tahun 2017 menganggarkan sejumlah dana untuk pekerjaan Pembangunan Rumah Sakit Kanker dan ditargetkan pada tahun 2020 unit layanan kanker ini dapat mulai beroperasi memberikan pelayanan khususnya pada pasien kanker. Terdiri dari bunker untuk Radioterapi, kemudian Poliklinik terletak di Lantai I, layanan Laboratorium di Lantai II, dan untuk Kedokteran Nuklir di Lantai III. Layanan kanker terpadu ini nantinya dapat dinikmati masyarakat Bali sekaligus menjadi pelaksanaan salah satu program prioritas visi "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" di bidang kesehatan. Jenis pelayanan kanker terpadu ini bersifat multimodalitas meliputi:

- 1. Pembedahan
- 2. Kemoterapi
- 3. Target terapi

- 4. Hormonal terapi
- 5. Radioterapi
- 6. Kedokteran Nuklir
- 7. Cancer Pain Management
- 8. Palliative Care

Keunggulan pelayanan bedah RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu memiliki peralatan yang lengkap dan canggih dan dokter spesialis yang kompeten dan professional dibidangnya. Layanan kanker di RSUD Bali Mandara sudah bekerjasama dengan BPJS sehingga dapat mempermudah proses pemberian layanan pada masyarakat luas.

7. Pelayanan Lainnya

Jenis pelayanan lainnya yang dapat ditemukan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu :

Tabel 2.5 Jenis Pelayanan Lainnya

No	Jenis Layanan	Lokasi / Lantai
1	Pelayanan Ibu dan Anak Terpadu	Lantai 2
2	Pelayanan MCU	Lantai 1
3	Pelayanan Hemodialisis	Lantai 2
4	Pelayanan Kosmetik Medis (Kosmedik)	Lantai 1
5	Pelayanan Dental Estetik	Lantai 1
6	Fisioterapi	Lantai 1
7	Terapi Wicara	Lantai 1
8	Ortotik Prostetik	Lantai 1

8. Pelayanan Penunjang

Untuk menunjang pelayanan yang ada maka RSUD Bali Mandara Provinsi Bali menyediakan fasilitas penunjang yang dapat membantu proses pelayanan diantaranya yaitu:

Tabel 2.6 Jenis Pelayanan Penunjang

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai/
		Jumlah
1	Farmasi 24 Jam	Di setiap lantai
2	Pelayanan Radiologi (Rontgen, CT Scan 128	Lantai 1
	slice, USG 4D, Fluroskopi, Mammografi, Digital	
	Dental Panoramic, X-Ray Konvensional (Fixed	
	X-Ray), Mobile C-Arm dan lainya)	

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai/
		Jumlah
3	Pelayanan Laboratorium (Patologi Klinik,	Lantai 1 dan
	Patologi Anatomi, Mikrobiologi)	basement
4	Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)	Lantai 1
5	Pelayanan Gizi	Lantai basement
6	CSSD dan Laundry	Lantai basement
7	IPSRS	Lantai basement
8	SIMRS	Lantai basement
9	Pemulasaran Jenazah	Lantai basement
10	Ambulance Advance	1 Unit
11	Ambulance Jenazah	1 Unit
12	Ambulance Transportasi	2 Unit
13	Laboratorium PCR	Lantai Basement
14	Pelayanan Radioterapi (Linac, MRI 1.5 Tesla,	Gedung Kanker
	Brakhitherapy dan Spect CT)	

9. Fasilitas Lainnya

Berikut fasilitas umum yang disediakan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali untuk pasien serta pengunjung rumah sakit :

Tabel 2.7 Jenis Fasilitas Lainnya

No	Jenis Fasilitas	Letak/ Lantai
1	Ruang Tunggu Pasien Yang Luas	Area Pendaftaran dan
		Poli
2	ATM Center dan Bank	Lantai 1
3	Kantin dan Koperasi 24 Jam	Lantai 1
4	Ruang Laktasi	Di setiap lantai
5	Mushola	Lantai Basement
6	Auditorium	Lantai 3
7	Coffeeshop	Lantai 1
8	Fasilitas Parkir	Area Parkir

10. Sarana Pelengkap Lainnya

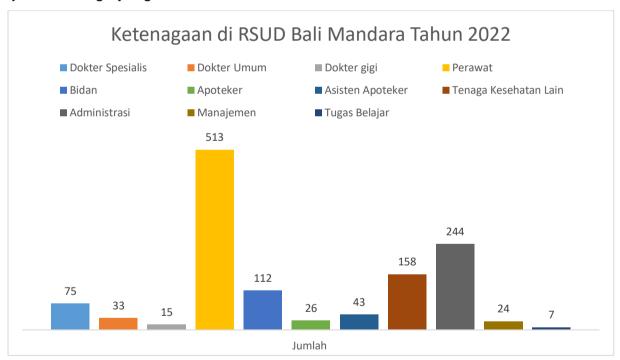
Untuk mendukung proses kegiatan yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali maka disediakan sarana pelengkap yang diantaranya yaitu :

Tabel 2.8 Jenis Sarana Pelengkap Lainnya

No	Jenis/Sarana yang ada	Letak/Lantai
1	Sarana Gas Medis	Lantai Basement
2	Sarana Pemadam Kebakaran	Di setiap lantai
3	Sarana Pembuangan Air Limbah	Di SPAL
4	Lift Pasien	6 buah di Loby
		2 buah di IGD
5	Dumdwaker	Lantai Basement
6	Pneumatic Tube	Di setiap lantai

2.2. Sumber Daya

Tenaga yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang dimana satu sama lain bekerjasama agar proses pelayanan serta administrasi yang ada dapat berjalan lancar. Secara bertahap jumlah dan jenis ketenagaan yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dipenuhi. Berikut jenis dan jumlah tenaga yang ada:



Sumber: Data Ketenagaan Desember 2022 RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Gambar 2.1 Grafik Jumlah Ketenagaan RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa sebagian besar tenaga yang ada di RSUD Bali Mandara adalah tenaga keperawatan sebanyak 625 orang, diikuti dengan kelompok tenaga administrasi sebanyak 244 orang, untuk lebih rinci dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

Tabel 2.9 Jenis Ketengaan di RSUD Bali Mandara

No	JENIS KETENAGAAN	PNS	CPNS 2022	KONTRAK	PKS	SK Dinkes	Total
1	Dokter Spesialis						
	- Dokter Spesialis 4 Dasar						
	Spesialis Kebidanan dan kandungan	3	0	1			4
	Spesialis Anak	2	0	3			5
	Spesialis Penyakit Dalam	2	0	4			6
	Spesialis Bedah Umum	3	0	1			4
	- Dokter Spesialis Penunjang						
	Spesialis Anastesi	5	0	1			6
	Spesialis Radiologi	3	0	1			4
	Spesialis Patologi Klinik	0	0	2			2
	Spesialis Patologi Anatomi	1	0	1			2
	- Dokter Spesialis Lainnya						
	Spesialis Neurologi/SARAF	3	0	1			4
	Spesialis Jantung dan	1	0	1			2
	Pembuluh Darah	-		'			
	Spesialis Paru	1	0	1			2
	Spesialis Orthopedi	1	0	2			3
	Spesialis Gizi Klinik	0	0	1			1
	Spesialis Bedah Digestive	0	0	1			1
	Spesialis Bedah Plastik	1	0	1			2
	Spesialis Bedah Mulut	1	0	0			1
	Spesialis Bedah Saraf	0	0	0			0
	Spesialis Bedah Onkologi	0	0	1			1
	Spesialis Urologi	1	0	0			1
	Spesialis Jiwa	1	0	0			1
	Spesialis Kulit dan Kelamin	5	0	1			6
	Spesialis Telinga,Hidung dan Tenggorokan	4	0	0			4
	Spesialis Mikrobiologi Klinis	1	0	0			1
	Spesialis Mata	1	0	0			1
	Spesialis Periodonsia	0	0	1			1
	Spesialis Onkologi Radiasi	0	0	1			1
	 Dokter Spesialis Praktek Mandiri 						
	Spesialis Penyakit Dalam KHOM	0	0	0	2		2
	Spesialis Rehabilitasi Medik	0	0	0	1		1
	Spesialis Bedah Plastik	0	0	0	1		1
	Spesialis Bedah Saraf	0	0	0	1		1
	Spesialis Kedokteran Nuklir	0	0	0	1		1
	Spesialis Orthopedi	0	0	0	1		1
	Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Hemodialisa	0	0	0	1		1
	Spesialis Konservasi Gigi	0	0	0	1		1
2	Dokter Umum	14	0	15		4	33
3	Dokter Gigi	8	0	6		1	15
4	Apoteker	8	0	17		1	26
5	Asisten Apoteker	19	10	14		0	43
5	NERS	67	20	105		23	215

No	JENIS KETENAGAAN	PNS	CPNS 2022	KONTRAK	PKS	SK Dinkes	Total
6	S1 Keperawatan/ D IV Keperawatan	1	0	9		1	11
7	D III Perawat	77	25	153		11	266
8	Perawat Anastesi	1	0	7		0	8
9	Perawat Gigi	5	0	8		0	13
10	D IV Bidan	1	0	6		2	9
11	D III Bidan	9	0	94		0	103
12	Kesehatan Masyarakat	9	0	18		0	27
13	S1 Gizi/D IV Gizi	2	2	2		1	7
14	D III Gizi	7	0	13		0	20
15	S1 Perekam & Informasi Kesehatan	1	0	1		0	2
16	D III Rekam Medis	5	0	0		0	5
17	Analis Kesehatan (Laboran)	6	0	30		0	36
18	D III Kesehatan Lingkungan	4	0	8		0	12
19	D III Terapi Wicara	1	0	0		0	1
20	D IV Atro (Radiologi)	4	0	0		0	4
21	D III Atro (Radiologi)	4	0	18		1	23
22	D III Ortotik Prostetik	0	0	0		0	0
23	S1 Teknik Elektromedik	0	0	1		0	1
24	D III Teknik Elektromedik	1	0	0		0	1
25	Fisioterapi	2	0	11		0	13
26	Psikologi Klinis	2	0	0		0	2
27	S1 Fisika Medis	3	0	0		0	3
28	D1 GIZI	1	0	0		0	1
	Total Tenaga Kes	302	57	562	9	45	975
	NON KESEHATAN						
1	S1 Ekonomi	1	0	35		0	36
2	S1 Teknik Informatika	1	0	13		0	14
3	D III Manajemen Informatika	0	0	13		0	13
4	D II Manajemen Informtika	0	0	0		0	0
5	S1 Hubungan Internasional		Ů	_		•	
6		1 0	0	2		0	2
		0	0	2 4		0	2 5
7	S1 Hukum	0	0	4		1	5
7	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan	0	0	4 3		1	5 3
7	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan	0 0 0	0 0 0	4 3 4		1 0 0	5 3 4
7 8 9	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi	0 0 0	0 0 0 0	4 3 4 17		1 0 0	5 3 4 17
7 8 9 10	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi S1 Teknik Elektro	0 0 0 0	0 0 0 0	4 3 4 17 7		1 0 0 0	5 3 4 17 7
7 8 9 10	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi S1 Teknik Elektro D III Teknik Elektro/Listrik	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0	4 3 4 17 7 5		1 0 0 0 0	5 3 4 17 7 5
7 8 9 10 11 12	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi S1 Teknik Elektro D III Teknik Elektro/Listrik S1 Teknik Mesin SMK Administrasi Perkantoran	0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0	4 3 4 17 7 5 2		1 0 0 0 0 0	5 3 4 17 7 5 2
7 8 9 10 11 12 13	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi S1 Teknik Elektro D III Teknik Elektro/Listrik S1 Teknik Mesin	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	4 3 4 17 7 5 2 3		1 0 0 0 0 0 0	5 3 4 17 7 5 2 3
7 8 9 10 11 12 13	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi S1 Teknik Elektro D III Teknik Elektro/Listrik S1 Teknik Mesin SMK Administrasi Perkantoran SMK Bangunan	0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0	4 3 4 17 7 5 2 3 1		1 0 0 0 0 0 0 0	5 3 4 17 7 5 2 3
7 8 9 10 11 12 13 14 15	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi S1 Teknik Elektro D III Teknik Elektro/Listrik S1 Teknik Mesin SMK Administrasi Perkantoran SMK Bangunan SMK Tata Boga	0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0	4 3 4 17 7 5 2 3 1 8		1 0 0 0 0 0 0 0	5 3 4 17 7 5 2 3 1 8
7 8 9 10 11 12 13 14 15	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi S1 Teknik Elektro D III Teknik Elektro/Listrik S1 Teknik Mesin SMK Administrasi Perkantoran SMK Bangunan SMK Tata Boga SMK Teknik Mesin	0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0	4 3 4 17 7 5 2 3 1 8 3		1 0 0 0 0 0 0 0 0	5 3 4 17 7 5 2 3 1 8
7 8 9 10 11 12 13 14 15 16	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi S1 Teknik Elektro D III Teknik Elektro/Listrik S1 Teknik Mesin SMK Administrasi Perkantoran SMK Bangunan SMK Tata Boga SMK Teknik Mesin SMK Kesehatan+keperawatan	0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0	4 3 4 17 7 5 2 3 1 8 3 15		1 0 0 0 0 0 0 0 0	5 3 4 17 7 5 2 3 1 8 3 15
7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi S1 Teknik Elektro D III Teknik Elektro/Listrik S1 Teknik Mesin SMK Administrasi Perkantoran SMK Bangunan SMK Tata Boga SMK Teknik Mesin SMK Kesehatan+keperawatan SMK Akomodasi Perhotelan	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	4 3 4 17 7 5 2 3 1 8 3 15		1 0 0 0 0 0 0 0 0 0	5 3 4 17 7 5 2 3 1 8 3 15
7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18	S1 Hukum S1 Manajemen Perhotelan D III Perhotelan D IV /D III Akuntansi S1 Teknik Elektro D III Teknik Elektro/Listrik S1 Teknik Mesin SMK Administrasi Perkantoran SMK Bangunan SMK Tata Boga SMK Teknik Mesin SMK Kesehatan+keperawatan SMK Akomodasi Perhotelan SMA/SMK	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	4 3 4 17 7 5 2 3 1 8 3 15 1		1 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	5 3 4 17 7 5 2 3 1 8 3 15 1

No	JENIS KETENAGAAN	PNS	CPNS 2022	KONTRAK	PKS	SK Dinkes	Total
23	S1 Psikologi	0	0	1		0	1
24	S1 Teknik Sipil	0	0	1		0	1
25	Sarjana Lainnya	1	0	3		0	4
26	S2 Lainnya	3	0	0		0	3
27	S2 Psikologi	0	0	0		0	0
28	S1 Manajemen	0	0	0		1	1
29	S2 Manajemen	0	0	0		0	0
	Total Non Kes	14	0	185	0	3	202
1	Pejabat Struktural	23	0	0	0	0	23
2	PLT DIREKTUR	1	0	0	0	0	1
3	Tugas Belajar	7	0	0	0	0	7
	TOTAL	347	57	747	9	48	1208
	SK BKD (Tenaga administrasi)						13
	SK dinas pendidikan (Tenaga Administrasi)						29
	TOTAL KESELURUHAN						1250

Sumber :Data Ketenagaan Desember 2022, Komite Medik dan Komite Tenaga Kesehatan Lainya RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

2.3. Pengelolaan Alur Pelayanan Pasien

Alur pelayanan pasien adalah proses urutan pelayanan pasien dirumah sakit sejak mendaftar, diperiksa sampai dengan meninggalkan tempat pelayanan dan mendapatkan tindak lanjut dirumah jika diperlukan sesuai kebutuhan pasien. Pengelolaan alur pasien melingkupi di semua area pelayanan melalui proses penerimaan, asesmen dan tindakan, transfer pasien serta pemulangan. Semuanya dilakukan secara efektif agar tidak mengurangi penundaan asuhan kepada pasien. Dalam pengelolaan alur pasien maka ada 7 (tujuh) komponen yang harus diperhatikan dan dilakukan evaluasi secara berkala yaitu:

- Ketersediaan tempat tidur rawat di tempat sementara/transit/intermediate sebelum mendapatkan tempat tidur rawat inap
- 2. Perencanaan fasilitas, peralatan, utilitas, teknologi medis, dan kebutuhan lain untuk mendukaung penempatan sementara pasien
- 3. Perencanaan tenaga untuk memberikan asuhan pasien di tempat sementara/transit termasuk pasien yang diobservasi di unit gawat darurat
- 4. Alur pelayanan pasien di tempat sementara/transit meliputi pemberian asuhan, tindakan, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan radiologi, tindakan di kamar operasi, dan unit pascaanastesi harus sama seperti yang diberikan di rawat inap
- 5. Efisiensi pelayanan non klinis penunjang asuhan dan tindakan kepada pasien (seperti kerumahtanggaan dan transportasi)
- Memberikan asuhan pasien yang sama kepada pasien yang dirawat di tempat sementara/transit/intermediate seperti perawatan kepada pasien yang di rawat di ruang rawat inap

7.	ayanan yang an spiritual d		(seperti	pekerja	sosial,	keagamaan

BAB 3 ANGGARAN

3.1 Jumlah dan Sumber Anggaran

Anggaran berasal dari APBD Provinsi Bali, dengan DPA Nomor: DPPA/B.1/1.02.0.00.00.01.0000/001/2022 Tanggal: 21 Oktober 2022 , dengan anggaran biaya :

Tabel 3.1 Jenis Kegiatan dan Jumlah Dana

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah [Dana (Rp.)
	BELANJA DAERAH		248.715.580.151,00
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG		43.652.809.892,00
1	Belanja Pegawai		43.652.809.892,00
a.	Gaji dan Tunjangan		21.365.772.689,00
	Gaji Pokok PNS	15.327.098.924,00	
	Tunjangan Keluarga PNS	1.195.816.948,00	
	Tunjangan Jabatan PNS	146.020.000,00	
	Tunjangan Fungsional PNS	1.895.997.250,00	
	Tunjangan Fungsional Umum PNS	253.015.000,00	
	Tunjangan Beras PNS	928.207.140,00	
	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	54.862.744,00	
	Pembulatan Gaji PNs	273.529,00	
	Iuran Jaminan Kesehatan PNS	1.274.091.583,00	
	luran Jaminan Kecelakaan kerja (JKK)	40.472.950,00	
	Iuran Jaminan Kecelakaan Kematian (JKM)	132.334.621,00	
	Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	117.582.000,00	
b.	Tambahan Penghasilan PNS		17.102.137.192,00
	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja ASN	6.840.854.875,00	
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN	10.261.282.317,00	
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif lainnya ASN		5.184.900.011,00
	Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN	5.143.750.011,00	
	Honorarium	41.150.000,00	
В	BELANJA LANGSUNG		201.071.345.395,00
1	Belanja Langsung APBD		47.556.730.976,00

E	Belanja Barang dan Jasa Belanja Langsung BLUD Belanja Pegawai BLUD Belanja Insentif bagi ASN atas pemungutan retribusi jasa umum-jasa pelayanan kesehatan Belanja Honorarium Penanggungjawaban	47.556.730.976,00	187.181.529.056,00
E	Belanja Pegawai BLUD Belanja Insentif bagi ASN atas pemungutan retribusi jasa umum-jasa pelayanan kesehatan		·
E	Belanja Pegawai BLUD Belanja Insentif bagi ASN atas pemungutan retribusi jasa umum-jasa pelayanan kesehatan		·
E	Belanja Insentif bagi ASN atas pemungutan retribusi jasa umum-jasa pelayanan kesehatan		
	etribusi jasa umum-jasa pelayanan kesehatan		84.311.891.056,00
	Relania Honorarium Penanggungiawahan	84.268.691.056,00	
	Pengelola Keuangan	32.400.000,00	
	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang tidak menghasilkan pendapatan	10.800.000,00	
E	Belanja Barang dan Jasa BLUD		
E	Belanja Bahan Kimia		54.912.740.350,00
_	Reagen	5.509.975.780,00	
-	· Kewajiban Reagen Tahun 2021	-	
-	Belanja Bahan Disinfektan	30.000.000,00	
-	· Belanja Bahan Habis Pakai Laundry	400.000.000,00	
-	· Belanja Bahan Habis Pakai CSSD	1.200.000.000,00	
-	· Belanja Bahan Kimia Kaporit	3.000.000,00	
_	Belanja Bahan Chemical Sterilisasi Ruangan	69.350.000,00	
E	Belanja Bahan-bahan bakar dan pelumas		
_	Belanja Minyak	150.000.000,00	
-	· Belanja Oli	50.000.000,00	
E	Belanja Bahan-isi Tabung Gas		
-	· Belanja Isi Tabung Gas Oksigen	1.500.000.000,00	
-	· Belanja Isi Tabung Gas Elpiji	120.280.000,00	
E	Belanja Bahan – Bahan Lainnya		
-	· Belanja BMHP	11.000.000.000,00	
_	· Kewajiban Belanja BMHP Tahun 2021	348.149.435,00	
	· Belanja Bahan Habis Pakai Plastik	190.000.000,00	
_	· Belanja Bahan Habis Pakai Gizi	24.910.500,00	
_	· Belanja Bahan Habis Pakai Umum	590.000.000,00	
_	· Belanja BHP Covid-19 Ruang Jenazah	114.500.000,00	
-	Belanja Voucher MMPI 180	16.500.000,00	

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah I	Dana (Rp.)
	- Belanja Voucher MMPI 2	22.000.000,00	
	Belanja Suku cadang-suku cadang alat angkutan		
	-Belanja Filter Udara	170.500.000,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	20.000.000,00	
	Belanja Alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover		
	- Belanja Kertas HVS	182.000.000,00	
	- Belanja Kertas Continous Form	121.644.900,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor-bahan Cetak		
	- Belanja Cetak Umum	396.882.380,00	
	- Belanja Penggandaan dan Penjilidan	45.000.000,00	
	- Belanja Cetak Kartu dan Stiker Pasien	1.280.000.000,00	
	- Belanja Cetak Penunjang Non Medis	40.000.000,00	
	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- Benda Pos	18.000.000,00	
	Belanja Alat/bahan untuk kegiatan kantor- bahan komputer		
	- Belanja Sparepart dan komputer	50.000.000,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Perabot Kantor		
	- Belanja Tong Sampah	15.000.000,00	
	Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	138.000.000,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor- Alat/bahan untuk Kegiatan kantor Lainnya		
	- Belanja Tinta Tulis, Tinta Stempel	5.000.000,00	
	- Belanja Tinta/Toner Printer	80.000.000,00	
	- Belanja Alat untuk Makan dan Minum	200.000.000,00	
	- Belanja Sapu dan Sikat CSSD	10.000.000,00	
	- Belanja Peralatan Dapur	20.000.000,00	
	- Belanja Sesajen	50.500.000,00	
	- Belanja Baliho Spanduk dan Penjor	20.000.000,00	
	- Belanja Marka Rumah Sakit	50.000.000,00	
	- Belanja Linen	150.000.000,00	
	- Belanja Stempel Fisika	400.000,00	
	Belanja Obat-obatan-Obat	11.095.777.427,00	

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)		
	Kewajiban Belanja Obat Tahun 2021	484.862.132,00		
	Belanja Natura dan Pakan-Natura			
	- Belanja Bahan Makanan	1.144.347.285,00		
	- Belanja Beras	120.000.000,00		
	- Belanja Pemberian Makanan Tambahan	541.545.896,00		
	- Belanja Susu	500.000.000,00		
	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu			
	- Belanja Minuman Pengunjung	3.700.000,00		
	- Belanja Minuman Tamu RS	48.000.000,00		
	- Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan	18.625.000,00		
	Belanja Makanan dan Minuman Activitas Lapangan	15.000.000,00		
	- Belanja Makanan dan Minuman Rapat	75.000.000,00		
	Honorarium Rohaniawan	5.000.000,00		
	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan pendidikan dan Pelatihan			
	- Penelitian yang didanai sponsor	14.000.000,00		
	- Penelitian Perorangan DIV/S1	14.000.000,00		
	- Penelitian Perorangan S2/S3	14.000.000,00		
	Belanja Jasa Tenaga Ahli			
	- Honorarium Dewan Pengawas	562.140.625,00		
	- Honorarium Tenaga Kesehatan Ahli Lainnya	96.000.000,00		
	- Honorarium Kunjungan Dokter Konsultan	180.000.000,00		
	- Honorarium Konsultan Rumah Sakit	75.000.000,00		
	Belanja Pajak Air Tanah	72.000.000,00		
	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	160.000.000,00		
	Belanja Jasa Kalibrasi	423.000.000,00		
	Belanja Jasa Iklan/Reklame,Film dan Pemotretan			
	- Belanja Publikasi Melalui Media Sosial	60.000.000,00		
	- Belanja Publikasi Melalui Billboard	-		
	- Belanja Publikasi Melalui Baliho	9.000.000,00		
	Belanja langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	19.080.000,00		

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp		
	Belanja Paket/Pengiriman	10.000.000,00		
	Belanja Pembayaran Pajak,Bea dan Perizinan			
	- Belanja Sertifikasi Ijin Berkala K3	75.000.000,00		
	- Belanja Iuran TV Kabel	65.000.000,00		
	- Belanja Iuran ARSADA (Asosiasi Rumah Sakit Daerah)	2.500.000,00		
	- Belanja Iuran PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia)	1.500.000,00		
	- Belanja Iuran PAIRSI	2.000.000,00		
	- Belanja Jasa Pembayaran Ijin Reveter	5.000.000,00		
	- Belanja Perijinan Layanan Kanker	30.000.000,00		
	- Belanja License Virtual Meeting	5.550.000,00		
	- Belanja License Antivirus	30.000.000,00		
	- Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	30.000.000,00		
	- Belanja Jasa Jaringan Internet	144.000.000,00		
	- Belanja Sertifikat SSL	3.450.000,00		
	Belanja Kursus/Pelatihan,Sosialisasi,Bimbingan Teknis Serta Pendidikan dan Pelatihan			
	- Belanja Jasa Narasumber/Pembicara/Penguji Pelatihan	65.000.000,00		
	- Belanja Honorarium Tim QC Bapelkes	-		
	- Belanja Pengajuan Akreditasi Pelatihan Melalui SIAKPEL	-		
	- Belanja Pengajuan E-Sertifikat Pelatihan	3.000.000,00		
	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	11.000.000,00		
	Belanja Medical Check UP	60.000.000,00		
	Belanja Pemeliharaan	3.165.655.957,00		
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			
	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya			
	- Belanja Pemeliharaan peralatan instalasi gas medis, mesin vakum, press	35.692.050,00		
	- Belanja pemeliharaan Genset	79.043.100,00		
	- Belanja Pemeliharaan Mesin AHU	16.095.000,00		
	- Belanja Pemeliharaan Mesin Heat Pump	16.500.000,00		
	- Belanja Pemeliharaan Mesin RO	44.982.750,00		
	- Belanja Pemeliharaan Trafo	64.929.450,00		

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)		
	- Belanja Pemeliharaan UPS 160 kva dan UPS 120 kva	-		
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi Listrik dan panel Listrik	-		
	- Belanja Pemeliharaan panel ATS	14.696.400,00		
	- Belanja Pemeliharaan Cubical TM	29.886.750,00		
	- Belanja Pemeliharaan Pneumatic tube	-		
	- Belanja Pemeliharaan Lift Pasien 8 buah	118.500.000,00		
	- Belanja Pemeliharaan lift barang	-		
	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Pompa	-		
	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Alat Pengolahan Air Kotor	-		
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Limbah	-		
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-kendaraan Bermotor Penumpang	100.000.000,00		
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga – Alat rumah Tangga-Alat pendingin			
	- Belanja Pemeliharaan AC	287.000.000,00		
	Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga – Alat Rumah Tangga- Alat Dapur			
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi Gas LPS dan Kitchen Set	22.924.275,00		
	Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)			
	- Belanja Pemeliharaan Mesin Laundry dan Setrika	62.087.000,00		
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga – Alat Pemadam Kebakaran			
	- Belanja Pemeliharaan fire Alarm dan Sensor	18.259.500,00		
	Belanja Pemeliharaan Alat Studio,Komunikasi dan Pemancar- alat Studio-Peralatan studio audio			
	- Belanja Pemeliharaan CCTV	22.560.750,00		
	- Belanja Pemeliharaan Sound System	-		
	- Belanja Pemeliharaan Alat komunikasi	-		
	- Belanja Pemeliharaan telepon dan PABX	-		
	- Belanja Pemeliharaan mesin nurse call	-		
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan – alat kedokteran – alat kedokteran bedah	200		
	- Belanja Pemeliharaan alat medis storz	-		
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan – alat kedokteran – Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan			

lo.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)		
	- Belanja Pemeliharaan Alat USG	210.000.000,00		
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran- alat kedokteran radiodiagnotic			
	- Belanja Pemeliharaan Alat Radiology	1.200.000.000,00		
	- Belanja Pemeliharaan Alat MRI	-		
	- Belanja Pemeliharaan Alat ESWL	170.000.000,00		
	- Belanja Pemeliharaan Alat Panoramic	150.000.000,00		
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-alat kedokteran – alat kedokteran Anastesi			
	- Belanja Pemeliharaan Alat Ventilator dan Anastesi	-		
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-alat kedokteran-alat kedokteran lainnya	132.317.550,00		
	Belanja Pemeliharaan Alat Keodkteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya			
	- Belanja Pemeliharaan Alat medis lainnya	-		
	- Belanja Pemeliharaan Alat CSSD Getinge	-		
	- Belanja Pemeliharaan CSSD AJC	-		
	- Belanja Pemeliharaan Kalibrasi Timbangan Digital	-		
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- bangunan Gedung Tempat Kerja- bangunan Gedung kantor	1.471.100.000,00		
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri			
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			
	- Belanja Transportasi Petugas Kalibrasi	45.000.000,00		
	- Belanja Penginapan Petugas Kalibrasi	66.000.000,00		
	- Belanja Uang Saku Petugas Kalibrasi	55.000.000,00		
	- Belanja Perjalanan Dinas Bimbingan Teknis	133.829.083,00		
	- Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota	80.000.000,00		
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	50.000.000,00		
	Belanja Jasa Yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat			
	- Belanja Rujukan laboratorium, Radiologi dan Penyediaan Darah	1.400.000.000,00		
	- Belanja Pelayanan Hemodialisa	2.500.000.000,00		
	- Belanja Jasa Pemeriksaan Laboratorium	232.650.000,00		
	- Belanja Jasa Retribusi Jasa Usaha	3.000.000,00		

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)		
	- Belanja Jasa Pest Control	50.000.000,00		
	- Belanja Jasa Penanganan Limbah Medis dan B3	1.370.000.000,00		
	- Pemusnahan Obat, BMHP dan Reagen	60.000.000,00		
	- Belanja Administrasi Keuangan	20.000.000,00		
	- Belanja Kontribusi	275.359.375,00		
	- Belanja Jasa Pemeliharaan Aplikasi/Sistem Informasi	180.000.000,00		
	- Belanja Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	30.000.000,00		
	- Belanja Jasa Konsultasi Penelitian Analisis Dampak Lalu Lintas	100.000.000,00		
	- Belanja Jasa Review DED Gedung Kanker	75.000.000,00		
	- Belanja Jasa Konsultan Master Plan Rumah Sakit	-		
	- Belanja Jasa Jejaring Pengampuan Peayanan Kanker,Jantung, Stroke , Uro-nefrologi	20.000.000,00		
	- Capacity Building	40.000.000,00		
	BELANJA MODAL		34.855.397.650,00	
	Belanja Modal Alat Pembersih	5.488.000,00		
	Belanja Modal alat Dapur	15.000.000,00		
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya			
	- Pallet Plastik	7.000.000,00		
	- Tempat Sampah Besar	8.000.000,00		
	- Meja Stainless Steel	5.000.000,00		
	- TV dan Stand Bracket	9.000.000,00		
	- Tirai	136.230.000,00		
	- Kursi Pengunjung	15.000.000,00		
	- Trolly Jenazah	28.952.000,00		
	- Trolly Barang	12.000.000,00		
	- Bedscreen	5.000.000,00		
	- Door Lock	4.000.000,00		
	- Kursi Belajar	5.000.000,00		
	- Meja Penyiapan	5.000.000,00		
	- Microphone	800.000,00		
	- Meja Kerja	12.000.000,00		

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)		
	- Podium	2.500.000,00		
	- Tiang Bendera	300.000,00		
	- Tv Monitor CCTV	8.500.000,00		
	Belanja Modal Alat Laboratorium Patologi	14.000.000,00		
	Belanja Modal Alat Kedokteran Traditional Medicine	10.000.000,00		
	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	76.000.000,00		
	Belanja Modal Alat Kedokteran THT	509.498.000,00		
	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	393.000.000,00		
	Belanja Modal Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	96.979.468,00		
	Belanja Modal Personal Komputer	-		
	- Komputer PC	773.500.000,00		
	- Laptop ERM	384.000.000,00		
	Belanja Modal Perkakas Bengkel Listrik	-		
	- Uninterruptible Power Supply (Ups) 1500 Kva	18.000.000,00		
	- Uninterruptible Power Supply (Ups) 2 Kva	11.700.000,00		
	Belanja Modal Peralatan Studio Audio			
	- Lensa Kamera	19.180.000,00		
	- Gimbal Stabilizer	11.000.000,00		
	- Videotron Indoor	107.250.000,00		
	Belanja Modal Peralatan Personal Komputer			
	- Monitor	6.000.000,00		
	- Printer Warna	8.000.000,00		
	- Diagnostic Monitor	100.000.000,00		
	- Harddisk External	7.500.000,00		
	- Printer SEP	8.600.000,00		
	- Printer	144.000.000,00		
	- Printer A3	18.000.000,00		
	- Scanner	120.000.000,00		
	- Fingerprint	18.000.000,00		
	- Switch	25.500.000,00		
	Belanja Modal Alat Pendingin	565.000.000,00		

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah I	Dana (Rp.)
	Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung	105.450.000,00	
	Belanja Modal alat Kedokteran Anak	3.600.000,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Kamr Jenazah	45.818.182,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Radioterapi	4.714.000,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic		
	- Upgrade Synapse PACS (Add On RIS Module)	500.000.000,00	
	- CD/DVD Publisher	40.000.000,00	
	- TLD	62.000.000,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Nuklir	30.262.838.000,00	
	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	-	
	- Blender Pulveres	10.000.000,00	
	- Recontritution Mixer	7.000.000,00	
	- Kursi Roda	30.000.000,00	
	- Lemari Narkotika dan Psikotropika	7.000.000,00	
	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya		
	- LCD Proyektor	5.000.000,00	
	Belanja Modal Solid Material Handling Equipment		
	- Pallet Barang	37.500.000,00	
	Belanja Modal Mesin Proses		
	- Mesin Penghancur Kertas	5.000.000,00	
	BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN		13.100.000.000,00
	- Pembangunan Gedung Dekontaminasi	200.000.000,00	
	- Belanja Pintu Brakiterapi	250.000.000,00	
	- Pembangunan Lanjutan Gedung Layanan Kanker Terpadu	12.000.000.000,00	
	-Pengawasan Pembangunan Lanjutan Gedung Layanan Kanker Terpadu	650.000.000,00	
	BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA		1.500.000,00
	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	1.500.000,00	
	TOTAL		278.391.069.924,00

Terbilang : Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Rupiah

BAB 4 AKUNTABILITAS KINERJA

4.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Tujuan dan Target Kinerja

Tujuan, Sasaran, Indikator Tujuan, dan Target Kinerja dari RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sesuai dengan Renstra yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Bali, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Target Kinerja / Sasaran

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satu	Target Kinerja Tujuan/Sasaran				
			Tujuan/	an	Pada Tahun ke-				
			Sasaran						
					Ke-	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5
					1				
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Menurunkan	Meningkat	Persentase	%	100	100	100	100	100
	morbiditas	nya	Pelayanan						
	dan	pelayanan	Yang						
	mortalitas	kesehatan	Memenuhi						
	penduduk	yang	SPO Pada						
		paripurna	RSUD Bali						
		dan	Mandara						
		berkelanjut	Indeks	%	80	85	90	95	95
		an	Kepuasan						
			Masyarakat						
			di RSUD						
			Bali						
			Mandara						

Penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan. Selain itu pengukuran kinerja juga dilaksanakan terhadap indikator kinerja kegiatan. Pencapaian Indikator berdasarkan Rencana Kerja di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2022, target dan realisasi capaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program

Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Realisasi	Keterangan
Program Penunjang	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	Nilai	81	83,91	
Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit	Nilai	81	83,91	

4.2. Target dan Realisasi Capaian Renja Tahun 2022

Pencapaian Indikator berdasarkan Rencana Kerja di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2022, target dan realisasi capaian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Target dan Realisasi Capaian Renja Tahun 2022

		Kegiatan	Indikator	Сар	aian	Ket.
No.	Program	Pelayanan	Kinerja Program	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Program Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah Provinsi	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen pengajuan gaji dan tunjangan ASN	24 Dokumen	24 Dokumen	
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Jasa Kebersihan kantor, Jasa tenaga kesehatan, non kesehatan, jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang terbayarkan yang Tersedia	1 Tahun	1 Tahun	
		Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah Pasien yang dilayani sesuai standar Pelayanan RS	70000 Pasien	73.499 Pasien	
	D	Kegiatan	Indikator	Capaian		Ket.
No.	Program	Pelayanan	Kinerja Program	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	` ′	Sub Kegiatan :		` '	` ′	
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN	1 Tahun	1 Tahun	
		Penyediaan Jasa Komunikasi,S umber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa komunikasi, Sumber Daya Air dan Telepon	20 Rekening	20 Rekening	

	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terbayarnya Jasa Kebersihan Kantor	1 Tahun	1 Tahun	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Pasien yang dilayani di RSUD Bali Mandara	70000 Kunjungan	73.499 Kunjungan	

4.3. Capaian Indikator Rumah Sakit

Tabel 4.4 Capaian Indikator Rumah Sakit

		Indikator		Capaian		Ket.
No.	Program	Kinerja Program	Satuan	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Program peningkatan pelayanan kesehatan pada RSUD Bali Mandara					
		BOR	prosen	60-85	32,34	Belum Ideal
		LOS	Hari	6-9	4,27	Belum Ideal
		TOI	Hari	1-3	9,06	Belum Ideal
		ВТО	Kali	40-50	27,25	Belum Ideal
		NDR	Permil	Kurang dari 25 permil	29	Belum Ideal
		GDR	permil	Kurang dari 45 permil	37	Sudah Ideal

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa beberapa capaian indikator rumah sakit belum memenuhi nilai ideal yang ditentukan, indikator BOR idealnya berada di rentang angka 65-80 % namun RSUD Bali Mandara secara keseluruhan BOR pada tahun 2021 mencapai 32,34 %. Pada capaian indikator LOS (*Length Of Stay*) diketahui belum memenuhi nilai ideal yang ditentukan yaitu 4,27 hari. Pada capaian TOI (*Turn Over Interval*) juga belum memenuhi nilai ideal, yaitu sebesar 9,06 hari, TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Tidak tercapainya nilai idealnya disebabkan adanya situasi pandemi covid 19 yang mengakibatkan terdapat perubahan fungsi ruang perawatan dan kemampuan merawat dari sisi ketenagaan.

4.4. Hasil Pelayanan

Tabel 4.5 Capaian Hasil Pelayanan

No	Jenis/Tempat Pelayanan	Jumlah		
Α	RAWAT JALAN			
1	IGD	12209	orang	
2	Poli Anak	2456	orang	

3 Poli Anastesi 942 orang 4 Poli Bedah Digestiv 676 orang 5 Poli Bedah Orthopedi 5357 orang 6 Poli Bedah Plastik 686 orang 7 Poli Bedah Umum 1992 orang 8 Poli Gigi, Periodon dan Endodonsia 1054 orang 9 Poli Gizi 106 orang 10 Poli Interma 7581 orang 11 Poli Jantung 2837 orang 12 Poli Kulit 1534 orang 13 Poli Laktasi 4 orang 14 Poli Mata 817 orang 15 Poli MCU 2250 orang 16 Poli Obgyn 2086 orang 17 Poli Paru 2332 orang 18 Poli Fisiotherapy 914 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208	No	Jenis/Tempat Pelayanan Jumlah		
5 Poli Bedah Orthopedi 5337 orang 6 Poli Bedah Plastik 686 orang 7 Poli Bedah Plastik 1992 orang 8 Poli Gigi, Periodon dan Endodonsia 1054 orang 9 Poli Gizi 106 orang 10 Poli Interna 7581 orang 11 Poli Jantung 2837 orang 12 Poli Kulit 1534 orang 13 Poli Laktasi 4 orang 14 Poli Mata 817 orang 15 Poli MCU 2250 orang 16 Poli Obgyn 2086 orang 17 Poli Paru 2332 orang 18 Poli Fisiotherapy 914 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli Terapi Wicara 82 orang 22 Poli Terapi Wicara 82	3	Poli Anastesi	942	orang
Poli Bedah Plastik 686 orang	4	Poli Bedah Digestiv	676	orang
Poli Bedah Umum 1992 orang	5	Poli Bedah Orthopedi	5357	orang
8 Poli Gigi, Periodon dan Endodonsia 1054 orang 9 Poli Gizi 106 orang 10 Poli Interna 7581 orang 11 Poli Interna 2837 orang 12 Poli Kulit 1534 orang 12 Poli Kulit 1534 orang 13 Poli Laktasi 4 orang 14 Poli Mata 817 orang 15 Poli MCU 2250 orang 16 Poli Obgyn 2086 orang 17 Poli Paru 2332 orang 18 Poli Faru 2332 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Bedah Urologi 2437 orang 24 Poli Bedah Saraf 96 orang	6	Poli Bedah Plastik	686	orang
9 Poli Gizi 106 orang 10 Poli Interna 7581 orang 11 Poli Jantung 2837 orang 12 Poli Kulit 1534 orang 13 Poli Laktasi 4 orang 14 Poli Mata 817 orang 15 Poli McU 2250 orang 16 Poli Obgyn 2086 orang 17 Poli Paru 2332 orang 18 Poli Fisiotherapy 914 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Mulut 1822 orang 25 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang	7	Poli Bedah Umum	1992	orang
Poli Interna	8	Poli Gigi, Periodon dan Endodonsia	1054	orang
11 Poli Jantung 2837 orang 12 Poli Kulit 1534 orang 13 Poli Laktasi 4 orang 14 Poli Mata 817 orang 15 Poli MCU 2250 orang 16 Poli Obgyn 2086 orang 17 Poli Paru 2332 orang 18 Poli Fisiotherapy 914 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Terapi Wicara 82 orang 24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Eedah Onkologi 1277 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang	9	Poli Gizi	106	orang
Poli Kulit	10	Poli Interna	7581	orang
13 Poli Laktasi 4 orang 14 Poli Mata 817 orang 15 Poli MCU 2250 orang 16 Poli Obgyn 2086 orang 17 Poli Paru 2332 orang 18 Poli Fisiotherapy 914 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang	11	Poli Jantung	2837	orang
14 Poli Mata 817 orang 15 Poli MCU 2250 orang 16 Poli Obgyn 2086 orang 17 Poli Paru 2332 orang 18 Poli Fisiotherapy 914 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745<	12	Poli Kulit	1534	orang
15 Poli MCU 2250 orang 16 Poli Obgyn 2086 orang 17 Poli Paru 2332 orang 18 Poli Fisiotherapy 914 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 32 Poli Imunologi <td< td=""><td>13</td><td>Poli Laktasi</td><td>4</td><td>orang</td></td<>	13	Poli Laktasi	4	orang
16 Poli Obgyn 2086 orang 17 Poli Paru 2332 orang 18 Poli Fisiotherapy 914 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 34 Po	14	Poli Mata	817	orang
17 Poli Paru 2332 orang 18 Poli Fisiotherapy 914 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad	15	Poli MCU	2250	orang
18 Poli Fisiotherapy 914 orang 19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Urologi 25 Poli Bedah Saraf 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 32 Poli Ikestrad 460 orang 33 Poli Imunologi 602 orang	16	Poli Obgyn	2086	orang
19 Poli Saraf 3918 orang 20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Poli Poli Poli Poli Poli Poli Poli	17	Poli Paru	2332	orang
20 Poli Spektra 7208 orang 21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Crotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang	18	Poli Fisiotherapy	914	orang
21 Poli THT 1149 orang 22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	19	Poli Saraf	3918	orang
22 Poli Terapi Wicara 82 orang 23 Poli Jiwa 255 orang 24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	20	Poli Spektra	7208	orang
Poli Jiwa 255 orang Poli Jiwa 255 orang Poli Bedah Urologi 2437 orang Poli Bedah Mulut 1822 orang Poli Bedah Saraf 96 orang Poli Bedah Onkologi 1277 orang Poli Bedah Onkologi 1277 orang Poli Poli VCT 418 orang Poli Psikologi Klinis 45 orang Hemodialisa 4842 orang Poli Ortotik Prostetik 0 orang Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang Poli Imunologi 602 orang Poli Kestrad 660 orang	21	Poli THT	1149	orang
24 Poli Bedah Urologi 2437 orang 25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	22	Poli Terapi Wicara	82	orang
25 Poli Bedah Mulut 1822 orang 26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	23	Poli Jiwa	255	orang
26 Poli Bedah Saraf 96 orang 27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	24	Poli Bedah Urologi	2437	orang
27 Poli Bedah Onkologi 1277 orang 28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	25	Poli Bedah Mulut	1822	orang
28 Poli VCT 418 orang 29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	26	Poli Bedah Saraf	96	orang
29 Poli Psikologi Klinis 45 orang 30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	27	Poli Bedah Onkologi	1277	orang
30 Hemodialisa 4842 orang 31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	28	Poli VCT	418	orang
31 Poli Ortotik Prostetik 0 orang 32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	29	Poli Psikologi Klinis	45	orang
32 Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin 1745 orang 33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	30	Hemodialisa	4842	orang
33 Poli Imunologi 602 orang 34 Poli Kestrad 660 orang	31	Poli Ortotik Prostetik		orang
34 Poli Kestrad 660 orang	32	Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin	1745	orang
	33	Poli Imunologi	602	orang
35 Poli Onkologi Radiasi 124 orang	34	Poli Kestrad	660	orang
, I	35	Poli Onkologi Radiasi	124	orang

No	Jenis/Tempat Pelayanan Jumla	mlah		
36	Kemoterapi 22	orang		
37	Poli Rehab Medik 84	orang		
	Jumlah 72619	orang		
В	RAWAT INAP			
1	Ruang Rawat Inap Klas I 1194	orang		
2	Ruang Rawat Inap Klas II 1699	orang		
3	Ruang Rawat Inap Klas III 45	orang		
4	Ruang Rawat Inap VIP 961	orang		
5	Ruang Rawat Inap VVIP 228	orang		
6	Ruang Rawat Inap Suite 7	orang		
7	Rawat Inap VK 98	orang		
8	Ruang Kemoterapi 45	orang		
9	Ruang Bayi 468	orang		
	Jumlah 4745	orang		
С	RAWAT INTENSIF			
1	Rawat Inap ICU, ICCU, HCU/ISOLASI 1282	orang		
2	Rawat Inap PICU / NICU 92	orang		
	Jumlah 1374	orang		
D	KAMAR OPERASI			
1	Ruang OK 2200	orang		
	Jumlah 2200	orang		
Е	PENUNJANG			
1	Laboratorium			
а	Laboratorium Patologi Klinik 41127	orang		
b	Laboratorium Patologi Anatomi 894	orang		
С	Laboratorium Mikrobiologi Klinik 20917	orang		
2	Radiologi 16.235			
	Jumlah 79173	orang		

4.5. Analisa Tingkat Pencapaian Target

Tingkat pencapaian target pelayanan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dapat dilihat dengan membandingkan nilai capaian tahun 2022 dengan nilai indikator capaian. Berdasarkan realisasi capaian indikator pelayanan rumah sakit yang ditetapkan Kemenkes Tahun 2005 diketahui bahwa beberapa indikator belum mencapai nilai ideal diantaranya BOR, LOS, TOI, BTO dan NDR sedangkan pada indikator GDR didapatkan sudah memenuhi nilai ideal.

Pada jumlah layanan rawat jalan tertinggi diketahui terdapat di IGD yaitu sebanyak 12.209 kunjungan, sedangkan pada rawat inap tertinggi di ruang rawat inap kelas 2 Sandat yaitu sebanyak 1699 kunjungan.

BAB 5 CAPAIAN REALISASI ANGGARAN DAN TARGET PENDAPATAN

5.1 Target dan Realisasi Fisik dan Keuangan APBD dan BLUD Tahun 2022

1. Jumlah Pagu Anggaran

Anggaran berasal dari APBD Provinsi Bali, dengan DPA Nomor: DPPA/B.1/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2022 Tanggal: 21 Oktober 2022 dengan anggaran biaya:

Belanja Tidak Langsung
 Belanja Pegawai
 Rp. 43.652.809.892,00
 Rp. 43.652.809.892,00
 Belanja Langsung, setelah rasionalisasi
 Rp. 234.738.260.032,00

Yang terdiri dari:

- BLUD : Rp. 187.181.529.056,00

Yang terdiri dari:

Belanja Pegawai BLUD
 Rp. 84.311.891.056,00
 Belanja Barang dan jasa
 Rp. 54.912.740.350,00
 Belanja Modal
 Rp. 47.956.897.650,00

Belanja Barang dan Jasa :

- APBD : Rp. 47.556.730.976,00

Jumlah Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung adalah Rp. 278.391.069.924,00 (Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Rupiah).

2. Realisasi Fisik Tahun 2022

a. Sumber Anggaran APBD

a) Target dan Realisasi Fisik

Target Fisik: 100%

Cakupan realisasi fisik Kegiatan, yaitu: 99,87%

b. Sumber Anggaran BLUD

a) Target dan Realisasi Fisik

Target capaian fisik kegiatan BLUD: 100%

Cakupan Realisasi fisik kegiatan, yaitu: 99,79%

3. Realisasi Keuangan Tahun 2022

 Belanja langsung
 : Rp. 271.321.982.030,66 (97,46%)

 APBD
 : Rp. 87.075.300.992,00 (95,47%)

 BLUD
 : Rp. 184.246.681.038,66 (98,43%)

Sisa

APBD : Rp. 4.134.239.876,00 (4,53%)
BLUD : Rp. 2.934.848.017,34 (1,57%)

5.2 Target dan Realisasi Pendapatan

1. Target Pendapatan Tahun 2022

Usulan Perubahan Target Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2022 pada Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali

NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET INDUK TAHUN 2022 (Rp) SEMULA	RENCANA TARGET PERUBAHAN TAHUN 2022 (Rp) MENJADI	BERTAMBAH/BERKURANG	KETERANGAN
1	2	3	4	5 = (4-3)	6
1	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah				
	Lain-lain Pendapatan Pengelolaan BLUD				
	a. Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Jasa Layanan	98.638.796.000,00	98.638.796.000,00	-	
	b. Hibah		30.262.838.000,00	30.262.838.000,00	
	c. Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	522.967.000,00	522.967.000,00	-	
	d. Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	838.237.000,00	838.237.000,00	-	
	JUMLAH	100.000.000.000,00	130.262.838.000,00	30.262.838.000,00	

Gambar 5.1 Target Pendapatan Tahun 2022

2. Realisasi Pendapatan Tahun 2022

Tabel 5.1 Realisasi Pendapatan Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian		Anggaran	Realisasi	Prosentase	
02.06.4.1. 4.15	Pendapatan					
	a.	Pendapatan Jasa Layanan Kesehatan dari Masyarakat	98.638.796.000,00	112.302.916.084,92	113.85%	
	b.	Pendapatan Hibah	30.262.838.000,00	30.205.988.000,00	99.81%	
	C.	Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	522.967.000,00	680.370.000,00	130.10%	
	d.	Pendapatan Usaha Lainnya	838.237.000,00	2.061.163.840,49	245.89%	
		JUMLAH	130.262.838.000,00	145.250.437.925,41	111,51%	

Permasalahan dalam pelaksanaan **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**

- 1. Adanya beberapa pegawai yang lulus CPNS dan lulus sekolah dr. Spesialis sehingga anggaran gajinya masih ada sisa.
- Belum mampu mandiri dalam pembiayaan SDM BLUD karena proses rekrutmen tenaga belum mengacu pada fleksibelitas dan kewenangan pimpinan BLUD sehingga belum ada keseimbangan antara kuantitas dan kualitas SDM yang diperlukan.

Upaya dalam mengatasi permasalahan yaitu :

- 1. Koordinasi dengan BPKSDM dan Lembaga Pendidikan
- 2. Menyusun Anjab ABK secara benar
- 3. Berkoordinasi dengan BPKSDM terkait kebutuhan tenaga yang akan dibiayai dari BLUD
 - Mengupayakan pembayaran tenaga dari BLUD dengan mempertimbangkan skala prioritas

Adapun penggunaan biaya BLUD dan APBD sebagai berikut :

Tabel 5.2 Penggunaan Biaya BLUD dan APBD

Vode Verieten	Pekerjaan	Jumlah	Realisasi S/D bulan	Fisik		Keuangan		Sing Anguaran	DDTK
Kode Kegiatan			lni	Target	Real	Target	Real	Sisa Anggaran	PPTK
	Total Anggaran APBD + BLUD	278.391.069.924,00	271.321.982.030,66	100,00	99,82	100,00	97,46	7.069.087.893,34	
APBD									
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI	91.209.540.868,00	87.075.300.992,00	100,00	99,87	100,00	95,47	4.134.239.876,00	
1.02.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	43.652.809.892,00	41.542.940.657,00	100,00	99,73	100,00	95,17	2.109.869.235,00	
1.02.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	4.260.000.000,00	3.884.770.224,00	100,00	100,00	100,00	91,19	375.229.776,00	I Gusti Putu Anom Surya, SST
1.02.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	43.296.730.976,00	41.647.590.111,00	100,00	100,00	100,00	96,19	1.649.140.865,00	I Gusti Putu Anom Surya, SST
BLUD									
1 02 01 1 10 01	PELAYANAN DAN PENUNJANG PELAYANAN BLUD	187.181.529.056,00	184.246.681.038,66	100,00	99,79	100,00	98,43	2.934.848.017,34	Dra. Cokorda Istri Kesumawati, Apt
1.02.01.1.10.01	PELAYANAN DAN PENUNJANG PELAYANAN BLUD	187.181.529.056,00	184.246.681.038,66	100,00	99,79	100,00	98,43	2.934.848.017,34	

BAB 6 ANALISA HASIL KEGIATAN RUMAH SAKIT

Cakupan pelayanan kesehatan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali selama tahun 2022, adalah sebagai berikut :

6.1 Capaian Pelayanan

6.1.1 Kunjungan IGD



Gambar 6.1 Jumlah Kunjungan Pasien IGD RSUD Bali Mandara Tahun 2022

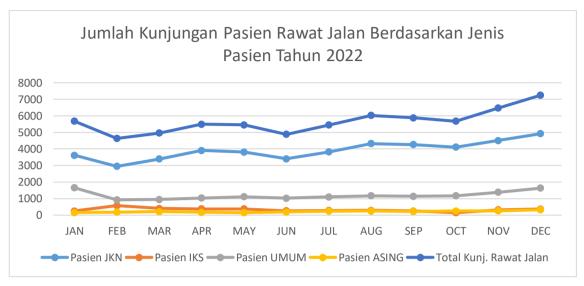
Berdasarkan gambar 5.1 jumlah kunjungan pasien IGD di RSUD Bali Mandara selama tahun 2022 terbanyak berada di bulan Desember dengan jumlah kunjungan 1431 pasien. Pada gambar 5.1 terlihat bahwa jumlah kunjungan IGD terbanyak merupakan pasien JKN yaitu terbanyak di bulan 890 pasien di bulan Desember 2022 dan cenderung meningkat disetiap bulannya.

6.1.2 Kunjungan Rawat Jalan



Gambar 6.2 Trend Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUD Bali Mandara Tahun 2017-2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Bali Mandara di tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kunjungan di tahun sebelumnya yaitu sebanyak 67.848 kunjungan.



Gambar 6.3 Trend Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pasien Tahun 2022

Berdasarkan gambar 5.3 diketahui kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan sampai dengan bulan Desember. Jenis pasien rawat jalan terbanyak yaitu pasien JKN dan diikuti pasien umum.



Gambar 6.4 Trend Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kunjungan Tahun 2022

Pada gambar 5.4 diketahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan terus meningkat di setiap bulannya. Pada kunjungan lama tertinggi berada di bulan Desember yaitu sebanyak 5828 pasien sedangkan pada kunjungan baru tertinggi di bulan Desember yaitu sebanyak 1417 pasien.



Gambar 6.5 Jumlah Kunjungan Pasien Poli RSUD Bali Mandara Tahun 2022

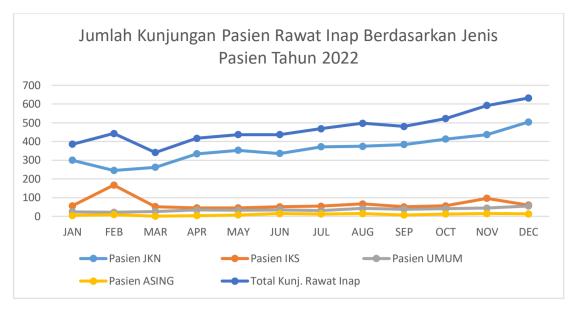
Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien poli terbanyak pada kunjungan poli spesialis diikuti dengan IGD. Kunjungan rawat jalan poli spesialis di RSUD Bali Mandara pada tahun 2022 mengalami peningkatan dikarenakan kasus covid yang cenderung menurun.

6.1.3 Kunjungan Rawat Inap



Gambar 6.6 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Bali Mandara Tahun 2017 – 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien rawat inap di RSUD Bali Mandara di tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kunjungan di tahun sebelumnya yaitu sebanyak 5651 pasien ditahun 2022. RSUD Bali Mandara menerima pasien non covid maupun covid 19 dan merupakan rumah sakit kelas B dengan rujukan tingkat lanjut.



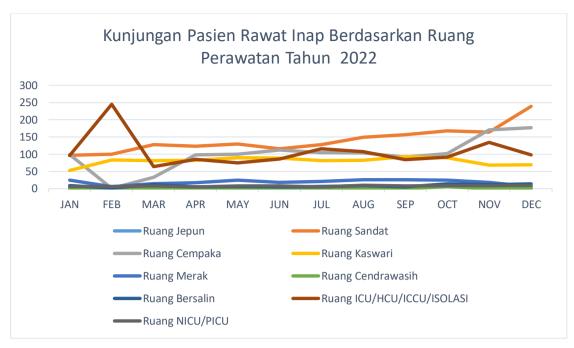
Gambar 6.7 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pasien
Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui pasien rawat inap berdasarkan jenis pasien tertinggi yaitu pasien JKN , dan kunjungan tertinggi berada di bulan Desember. Di tempat kedua ditempati oleh pasien IKS atau asuransi.



Gambar 6.8 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kunjungan Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui pasien rawat inap berdasarkan jenis kunjungan terbanyak yaitu pasien kunjungan lama. Pada pasien kunjungan lama tertinggi di bulan Desember sedangkan pada kunjungan baru tertinggi berada di bulan Desember.



Gambar 6.9 Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Ruang Perawatan di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui pasien terbanyak dirawat di ruang sandat yaitu ruang perawatan kelas 3 dan 2. Pada ruang perawatan isolasi tertinggi berada di bulan februari yaitu ketika kasus covid 19 varian omicron sedang meningkat.



Gambar 6.10 Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Spesialisasi di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas ketahui bahwa jumlah kunjungan pasien dengan penyakit dalam, diikuti pasien dengan spesialisasi bedah. RSUD Bali Mandara merupakan rumah sakit tipe B dimana merupakan rumah sakit rujukan tingkat lanjut dengan spesialisasi yang khusus.

6.1.4 Kunjungan Ruang Operasi



Gambar 6.11 Jumlah Kunjungan Ruang Operasi di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien ruang operasi pada tahun 2022 meningkat di bulan Agustus dan mengalami penurunan di bulan September sampai dengan November 2022 kemudian di bulan Desember 2022 mengalami peningkatan. Kemudian jumlah tindakan operasi terbanyak pada spesialisasi bedah diikuti spesialisasi obstetric dan gynekologi. Peningkatan jumlah kunjungan operasi diiringi juga dengan penurunan kasus covid 19 sehingga kegiatan operasi lebih banyak.

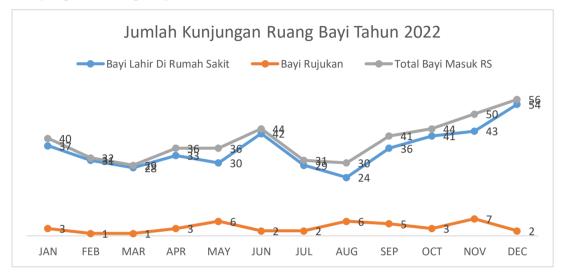
6.1.5 Kunjungan Ruang Bersalin



Gambar 6.12 Jumlah Kunjungan Ruang Bersalin di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Diketahui pada gambar diatas sebagian besar pelayanan bersalin di RSUD Bali Mandara merupakan persalinan Sectio Cesar, hal tersebut dikarenakan RSUD Bali Mandara merupakan rumah sakit kelas B yang menerima rujukan dari rumah sakit jejaring, sehingga banyak menerima rujukan ibu bersalin dari rumah sakit jejaring maupun klinik pratama. Untuk kunjungan terbanyak diruang bersalin diketahui terjadi di bulan Februari 2022.

6.1.6 Kunjungan Ruang Bayi



Gambar 6.13 Jumlah Kunjungan Ruang Bayi di RSUD Bali Mandara Tahun 2021

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan diruang bayi terbanyak pada bulan Desember 2022 yaitu sebanyak 56 pasien. Sebagian besar pasien bayi yang lahir merupakan bayi lahir yang dirumah sakit.

6.2 Karakteristik Kunjungan Pasien

6.2.1 Kunjungan Berdasarkan Kewarganegaraan di Rawat Jalan



Gambar 6.14 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Kewarganegaraan di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan kewarganegaraan di rawat jalan sebagian besar adalah pasien

WNI dibandingkan pasien WNA. Untuk kunjungan WNI terbanyak berada di bulan Desember yaitu sebanyak 6917 kunjungan sedangkan pada WNA terbanyak di bulan Juni sebanyak 328 Kunjungan.

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kewarganegaraan Tahun 2022 UMLAH MAR IUN SEP NOV DEC IAN FFB APR MAY JUL AUG OCT ■ WNI WNA Δ

6.2.2 Kunjungan Berdasarkan Kewarganegaraan di Rawat Inap

Gambar 6.15 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kewarganegaraan di Rawat Inap di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan kewarganegaraan di rawat inap sebagian besar adalah pasien WNI dibandingkan dengan pasien WNA. Kunjungan WNI terbanyak ada di bulan Desember sebanyak 619 pasien, sedangkan pada kunjungan WNA terbanyak di bulan Juni dan Agustus yaitu sebanyak 15 pasien.

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pasien Tahun 2022 JAN FEB MAR APR MAY JUN JUL AUG SEP OCT NOV DEC Umum BPJS ■ Asuransi +WNA

6.2.3 Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran di Rawat Jalan

Gambar 6.16 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Pembayaran di Rawat Jalan di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan jenis pembayaran di rawat jalan sebagian besar adalah pasien BPJS. Kunjungan pasien BPJS di rawat jalan tertinggi berada di bulan Desember sebesar 4921 pasien pada pasien umum terbanyak di bulan November sebanyak 1633 pasien dan pada pasien dengan IKS/WNA tertinggi di bulan Desember yaitu sebanyak 691 pasien.

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pasien Tahun 2022 JAN FEB MAR APR MAY JUN JUL AUG SEP OCT NOV DEC Umum BPJS ■ Asuransi +WNA

6.2.4 Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran di Rawat Inap

Gambar 6.17 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Pembayaran di Rawat Inap di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien rawat inap berdasarkan jenis pembayaran adalah pasien BPJS. Kunjungan pasien dengan BPJS terbanyak di bulan Desember yaitu sebanyak 504 kunjungan, pada kunjungan pasien umum di bulan Desember yaitu sebanyak 55 pasien dan pada pasien IKS tertinggi di bulan Februari yaitu sebanyak 176 kunjungan.

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Kelompok Usia Tahun 2022 **UMLAH** JAN FEB MAR APR MAY JUN JUL AUG SEP OCT NOV DEC ■ 0 - 15 tahun ■ 16 - 45 tahun ■ 46 - 60 tahun > 60 tahun

6.2.5 Kunjungan Berdasarkan Kelompok Umur di Rawat Jalan

Gambar 6.18 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kelompok Umur di Rawat Jalan di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan Kelompok Usia di rawat jalan sebagian besar adalah pasien dengan kelompok usia 16-45 tahun, diikuti dengan kelompok usia 46-60 tahun. Hal tersebut disebabkan pada usia tersebut merupakan usia produktif dimana banyak faktor yang mempengaruhi, dari factor lingkungan, stress, asupan nutrisi dan banyak lainnya.

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022 FFB MAR ΔPR ΜΔΥ IUN AUG SEP NOV/ DFC IAN IUI Ω CT ■ 0 - 15 tahun ■ 16 - 45 tahun ■ 46 - 60 tahun ■ > 60 tahun

6.2.6 Kunjungan Berdasarkan Kelompok Umur di Rawat Inap

Gambar 6.19 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kelompok Umur di Rawat Inap di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan Kelompok Usia di rawat jalan sebagian besar adalah pasien dengan kelompok usia 16-45 tahun diikuti dengan kelompok usia 46 - 60 tahun. Sebagian besar pasien yang dirawat di RSUD Bali Mandara merupakan pasien di usia produktif dan usia lanjut, selain dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi kelompok umur tersebut, faktor penyakit covid juga turut mempengaruhi yaitu lebih banyak menyerang pasien kelompok usia lanjut dikarenakan kelompok tersebut merupakan kelompok rentan terinfeksi.

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022 **IUMLAH** MAR APR MAY JUN JUL AUG SEP NOV DEC JAN **FEB** OCT ■ Laki - laki

6.2.7 Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat Jalan

Perempuan

Gambar 6.20 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat Jalan di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan Jenis Kelamin di rawat jalan sebagian besar adalah pasien dengan jenis kelamin perempuan diikuti dengan jenis kelamin laki. Dalam satu tahun ini pasien kelompok wanita lebih banyak dibandingkan dengan pasien kelompok laki- laki.

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022 350 300 250 200 150 100 50 APR SEP NOV DEC IAN FFB MAR MAY IUN IUI AUG OCT Laki - laki 163 194 165 208 213 181 223 245 204 264 270 309 252 Perempuan 222 249 176 209 224 256 245 276 258 322 323

6.2.8 Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat Inap

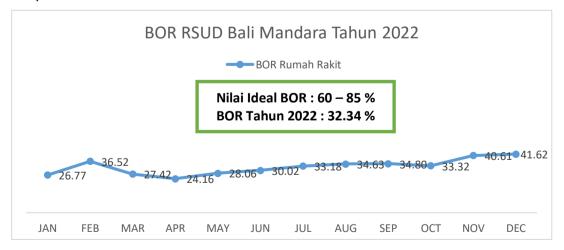
Gambar 6.21 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat Inap

di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan berdasarkan Jenis Kelamin di rawat inap sebagian besar adalah pasien dengan jenis kelamin perempuan diikuti dengan jenis kelamin laki-. Jumlah kunjungan di rawat inap setiap bulannya cenderung mengalami peningkatan.

6.3 Capaian Indikator Rumah Sakit dan 10 Penyakit Terbanyak

6.3.1 Capaian BOR Rumah Sakit



Gambar 6.22 Capaian BOR di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian BOR tertinggi di RSUD Bali Mandara ada di bulan Januari yaitu sebesar 41,62 % nilai tersebut belum berada di rentang nilai ideal. Namun secara keseluruhan nilai BOR

keseluruhan ditahun 2021 jumlah BOR yang didapatkan yaitu sebesar 32.34 %, angka tersebut belum mencapai nilai ideal BOR rumah sakit sesuai dengan kemenkes Tahun 2015 yaitu 60-85%.

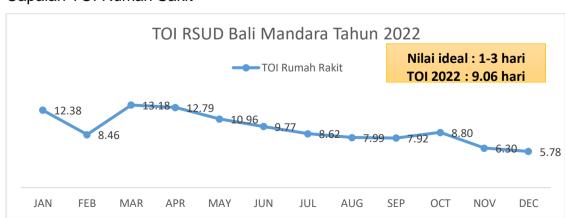
Banyak faktor yang mempengaruhi capaian BOR sebuah rumah sakit, diantaranya faktor internal seperti sarana, tarif, ketersediaan pelayanan dan SDM, sedangkan dari faktor ekternal diantaranya demografi, pesaing, kondisi pasien dan asuransi. Hal tersebut adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi capaian BOR, pada RSUD Mandara sendiri hal yang menyebabkan belum tercapainya nilai ideal diantaranya yaitu faktor sarana, ketersediaan pelayanan, faktor eksternal seperti kondisi pandemi covid 19.

Av. LOS RSUD Bali Mandara Tahun 2022 Av. LOS Rumah Rakit Nilai Ideal 6-9 Hari Av. Los 2022: 4.27 Hari 3.96 JAN FEB MAR APR MAY JUN JUL AUG SEP OCT NOV DEC

6.3.2 Capaian Av. LOS Rumah Sakit

Gambar 6.23 Capaian Av. LOS di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian Av. LOS tertinggi di RSUD Bali Mandara ada di bulan Agustus yaitu sebesar 4,92 hari, sedangkan capaian Av.LOS RSUD Bali Mandara Provinsi Bali pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,27 hari. Nilai belum mencapai nilai ideal LOS yang ditentukan Kemenkes Tahun 2005 yaitu 6 – 9 hari.

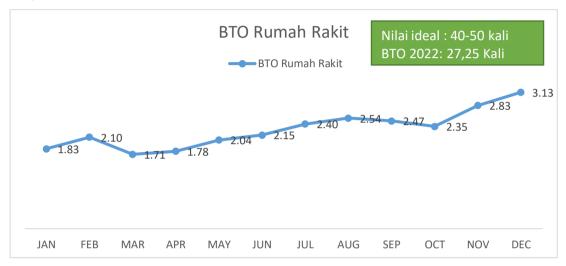


6.3.3 Capaian TOI Rumah Sakit

Gambar 6.24 Capaian TOI di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian TOI tertinggi di RSUD Bali Mandara ada di bulan Maret yaitu sebesar 13,18 hari sedangkan capaian TOI RSUD Bali Mandara pada tahun 2022 yaitu 9,06 hari. Nilai tersebut masih jauh dari nilai ideal TOI yaitu 1-3 hari. Hal tersebut dikarenakan situasi pandemic covid 19 yang membuat adanya pengalih fungsian layanan secara bertahap dan berkurangnya pasien yang berkunjung ke rumah sakit selain pasien covid 19.

6.3.4 Capaian BTO Rumah Sakit



Gambar 6.25 Capaian BTO di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian BTO tertinggi di RSUD Bali Mandara ada di bulan Juli yaitu sebesar 3,13 kali sedangkan capaian BTO RSUD Bali Mandara pada tahun 2021 yaitu 27,25 kali. Nilai diatas belum mencapai nilai ideal yang ditentukan yaitu sebanyak 40-50 kali. Nilai capaian belum mendekati nilai ideal, diperkirakan dalam 1 tahun 1 bed dapat digunakan sebanyak 27,25 kali.

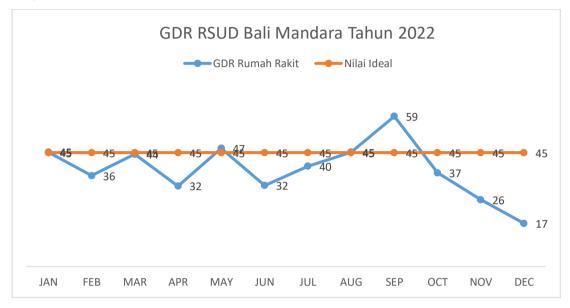
6.3.5 Capaian NDR Rumah Sakit



Gambar 6.26 Capaian NDR di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian NDR terendah di RSUD Bali Mandara ada di bulan Desember yaitu sebesar 12 permil sedangkan capaian NDR RSUD Bali Mandara pada tahun 2021 yaitu 29 permil, nilai tersebut belum mencapai target nilai ideal yaitu 25 permil, dikarenakan semakin kecil nilai NDR maka akan semakin baik.

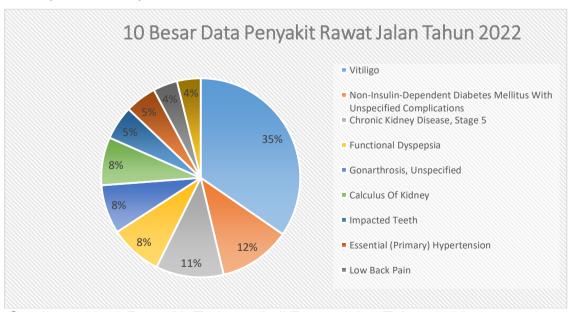
6.3.6 Capaian GDR di Rumah Sakit



Gambar 6.27 Capaian GDR di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian GDR terendah di RSUD Bali Mandara ada di bulan Desember yaitu sebesar 17 permil sedangkan capaian GDR RSUD Bali Mandara pada tahun 2022 yaitu 37 permil, nilai tersebut mencapai nilai belum ideal karena kurang dari 45 permil.

6.3.710 Penyakit Terbanyak di Rawat Jalan Tahun 2022

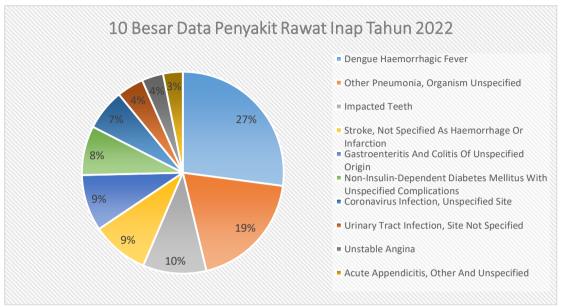


Gambar 6.28 10 Penyakit Terbanyak di Rawat Jalan Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa penyakit terbanyak yang ditemukan di rawat jalan adalah vitiligo dan Non-Insulin-Dependent Diabetes

Mellitus With Unspecified Complications, hal tersebut dikarenakan pada penyakit ini diperlukan kontrol yang rutin disetiap pasiennya sehingga menyebabkan jumlah kunjungannya yang cukup tinggi. Diikuti di posisi ketiga yaitu penyakit Ginjal Kronis.

6.3.8 10 Penyakit Terbanyak di Rawat Inap Tahun 2022

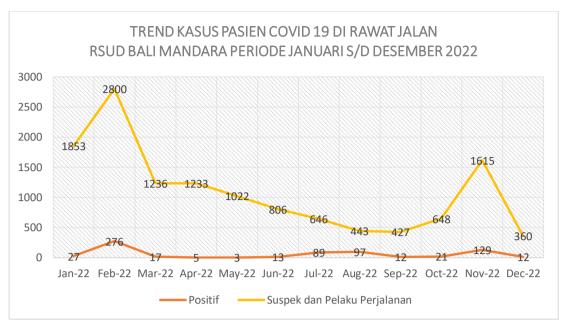


Gambar 6.29 10 Penyakit Terbanyak di Rawat Inap Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa penyakit terbanyak yang ditemukan di rawat inap ialah dengue haemorrhagic fever, diikuti penyakit Pneumonia dan impaksi pada gigi. Pada kasus demam berdarah cenderung tinggi di akhir tahun menuju awal tahun mengikuti iklim dan curah hujan dan Bali yang endemis demam berdarah.

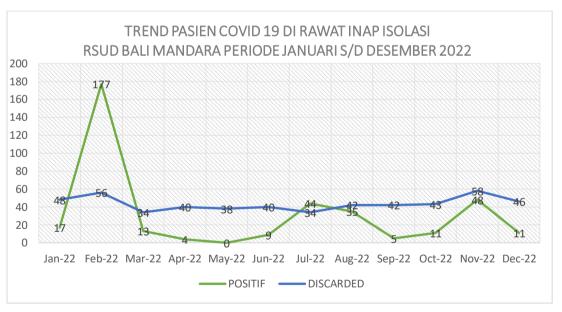
6.3.9 Pelayanan Covid 19

Selain melayani pasien non covid RSUD Bali Mandara juga melayani kasus covid 19. Selama tahun 2022 kasus covid yang ditemukan di RSUD Bali Mandara sebagai berikut :



Gambar 6.30 Trend Kasus Covid di Rawat Jalan

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien covid 19 rawat jalan RSUD Bali Mandara mengalami peningkatan di bulan Februari yaitu sebanyak 276 pasien konfirmasi / positif covid 19 kemudian mengalami penurunan dan meningkat dibulan November yaitu sebanyak 129 pasien. Peningkatan kasus di bulan februari seiring dengan meningkatnya kasus yang disebabkan varian omicron.



Gambar 6.31 Trend Kasus Covid di Rawat Inap

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien terkonfirmasi dan suspek yang dirawat inap di RSUD Bali Mandara mengalami peningkatan yang signifikan dibulan Februari dan November jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan kasus, kemungkinan disebabkan adanya libur panjang, kemudian kegiatan yang mengundang kerumunan masyarakat, dan kurangnya kedisiplinan 6M pada masyarakat , namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab meningkatnya kasus.

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- Sumber Daya Manusia di RSUD Bali Mandara tahun 2022 berjumlah 1250 orang,
 RSUD Bali Mandara Provinsi Bali belum memiliki beberapa dokter spesialis dan sub spesialis untuk mendukung proses pelayanan.
- Capaian indikator kinerja pelayanan kesehatan Rumah Sakit Bali Mandara tahun 2022, yaitu: BOR sebesar 32,34% (belum ideal), LOS sebesar 4,27 hari (belum ideal), TOI sebesar 9,06 hari (belum ideal), BTO sebesar 27.25 kali (belum ideal).
 NDR sebesar 29 ½ (belum ideal) dan GDR sebesar 37½ (sudah ideal).
- 3. Target Pendapatan BLUD tahun 2022 sebesar Rp. 130.262.838.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 145.250.437.925,41 (111.51%).
- 4. Target fisik kegiatan APBD tahun 2022 sebesar 100%, realisasi fisik sebesar 99,87% karena Belanja iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS tidak terealisasikan, target realisasi Keuangan sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar 95,47% dan Untuk kegiatan BLUD target fisik sebesar 100%, realisasi fisik sebesar 99,79%, target realisasi keuangan sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar 98,43%.
- Jumlah Pagu Anggaran APBD Rp. 91.209.540.868,- Realisasi sebesar Rp. 87.075.300.992,00 (95,47), Jumlah Anggaran BLUD sebesar Rp. 187.181.529.056,- Realisasi sebesar Rp. 184.246.681.038,66 (98,43).

7.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan pelayanan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali kedepan adalah sebagai berikut :

a. Tetap fokus pada pengadaan peralatan kesehatan dan memenuhi kebutuhan SDM untuk mendukung 5 Layanan prioritas nasional (Stroke, Kanker, Jantung, Uro- Nefro dan KIA). b. Meningkatkan kemampuan tenaga yang ada dengan pendidikan dan pelatihan maupun kegiatan *in house training*.

c. Membentuk instalasi atau unit pemasaran dan bisnis untuk mendukung proses pemasaran rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan tingkat lanjut sehingga dapat meningkatkan kunjungan serta menjangkau pelayanan kesehatan pada masyarakat

> Bali, 2 Januari 2023 Plt. DIREKTUR RSUD BALI MANDARA PROVINSI BALI

dr. KETUT SUARJAYA, MPPM. PEMBINA UTAMA MADYA NIP. 196201151987101001.